



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK (AMIA) 2025



**Quality
Assurance**

**LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK
TAHUN 2024/2025**



**Oleh:
TIM LPM**

**LEMBAGA PENJAMIN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH SURABAYA
Agustus 2025**

HALAMAN PENGESAHAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK (AMIA) TAHUN 2025

Kode Dokumen	: LAP-DM-LPM-08-20.a
Status Dokumen	: ☐ Master ☐ Salinan No.
Nomor Revisi	: 00
Tanggal Terbit	: 27 Agustus 2025
Jumlah Halaman	: 53 (lima puluh tiga)
Tanggal Diajukan Oleh	: 25 Agustus 2025 Tim Pengolah Data Audit,
	 Andre Ridho Saputro, ST., M.MT.
Tanggal Diperiksa Oleh	: 26 Agustus 2025 Wakil LPM,
	 Hadi Kusnanto, ST., MT.
Tanggal Dikendalikan oleh	: 27 Agustus 2025 Kepala LPM,
	 Dr. M. Fazlurrahman Hadi, Lc., M. Pd.I.
Tanggal Disetujui Oleh	: 27 Agustus 2025 Wakil Rektor I,
	 Dr. dr. Muhammad Anas, S.Ked., Sp. OG.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, bahwa berkat rahmat dan kasih-sayang-Nya, LPM telah dapat menyelesaikan salah satu kegiatan penting dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya, yaitu Audit Mutu Internal Akademik (AMIA).

Audit Mutu Internal Akademik (AMIA) dilaksanakan dengan tujuan: (1) Mengukur dan memetakan capaian standar nasional pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan UMSurabaya; (2) Memastikan implementasi sistem manajemen di UMSurabaya sesuai dengan tujuan/sasaran; (3) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu; (4) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu; (5) Menjamin sistem pendidikan di UMSurabaya berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan.

Audit Mutu Internal Akademik (AMIA) Tahun 2025 ini merupakan pelaksanaan AMIA secara berkala 1 tahun sekali yang telah dilaksanakan selama 2 bulan mulai Juli – Agustus 2025 dengan melibatkan 40 Program Studi dan 57 Tim Auditor Internal. Audit Mutu Internal Lapangan dilakukan secara luring di tempat masing-masing Auditee. Hasil dari AMIA ini akan menjadi masukan bagi pimpinan universitas dalam menjaga/mempertahankan, mengendalikan, dan meningkatkan mutu pengelolaan sistem akademik secara berkelanjutan (*continuously improvement*).

Tentunya, pelaksanaan AMIA Tahun 2025 ini masih banyak kekurangan dan kendala dalam hal pelaksanaannya, yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan AMIA berikutnya. Atas masukan dan saran serta kerja sama dari semua pihak, pimpinan, Tim LPM, Tim Auditor, dan Auditee kami mengucapkan banyak terima kasih.

Surabaya, 27 Agustus 2025
Kepala LPM,

Dr. M. Fazlurrahman Hadi, Lc., M.Pd.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang Audit.....	4
B. Tujuan Audit.....	5
C. Landasan Hukum Audit.....	5
D. Definisi Istilah.....	6
E. Kriteria Capaian (Sasaran Mutu).....	7
BAB 2 RENCANA DAN PELAKSANAAN AUDIT	10
A. Ruang Lingkup Audit.....	10
B. Metode Audit.....	10
C. Tim Auditor dan Auditee.....	10
D. Jadwal Pelaksanaan Audit	13
BAB 3 HASIL DAN EVALUASI AUDIT	17
3.1 PENDAHULUAN	17
3.2 REKAPITULASI & ANALISIS HASIL AUDIT	17
3.3 EVALUASI HASIL AUDIT	22
BAB 4 MITIGASI RESIKO HASIL AUDIT.....	45
4.1 Penentuan Nilai Risiko	45
4.2 Peta Risiko Hasil audit Prodi	47
4.3 Peta Risiko Fakultas.....	49
BAB 5 RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN	51
BAB 6 PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran/Rekomendasi.....	52
LAMPIRAN	53

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Audit

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi (Pasal 1 ayat 1 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016¹). Universitas Muhammadiyah Surabaya berkomitmen terus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik bidang akademik maupun non akademik, melalui sistem pemjaminan mutu internal.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan (Pasal 1 ayat 3 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016¹).

SPMI dilakukan melalui mekanisme siklus proses yang meliputi: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) (Pasal 5 ayat 1 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016¹). Audit mutu internal (AMI) merupakan salah satu kegiatan proses evaluasi dalam SPMI sebagai upaya memperoleh data melalui serangkaian kegiatan pengukuran, analisis, dan pengambilan keputusan (Pasal 5 ayat 2 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016¹; Kalusul 9.1 dan 9.2 ISO 9001: 2015). Hasil AMI menjadi bahan bagi pimpinan program studi, fakultas, dan universitas dalam melakukan tahapan proses SPMI selanjutnya, yaitu: Pengendalian dan Peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, AMI yang dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dalam upaya memfasilitasi evaluasi kinerja, sistem kontrol, dan prosedur penjaminan mutu. Selain itu AMI, baik bidang akademik (AMIA) maupun bidang non akademik (AMINA) bermanfaat sebagai berikut: (1) untuk meyakinkan bahwa institusi akuntabel terhadap mutu dan standar yang telah ditentukan; (2) untuk meningkatkan kemampuan institusi untuk memprioritaskan lingkup tertentu dan memfasilitasi pengambilan keputusan; (3) untuk memudahkan institusi dalam memberikan tanggapan lebih baik terhadap persyaratan yang diminta audit mutu eksternal serta untuk menilai mutu; (4) untuk menyediakan

sarana, identifikasi cara kerja yang baik, disebarluaskan; dan (5) sebagai sarana yang tepat untuk peningkatan dan pengembangan mutu.

Implementasi SPMI yang dilakukan ini, khusus AMI bidang akademik. Walaupun, SPMI harus dilakukan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi, baik bidang akademik maupun non akademik (Pasal 5 ayat 3 Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016; Pasal 22 ayat 3 PP No. 4 Tahun 2014; Pasal 64 UU No. 12 tahun 2012).

B. Tujuan Audit

Audit mutu internal yang dilaksanakan bertujuan:

1. Memastikan pelaksanaan sistem akademik sesuai dengan ketentuan yang persyaratkan.
2. Mengantisipasi dan/atau mengoreksi kesalahan atau kekurangan yang ditemukan dalam praktik pengelolaan akademik yang berpotensi menggagalkan pencapaian tujuan sistem penyelenggaraan akademik (ekonomis, efektif, dan efisien)
3. Mempertahankan atau mengendalikan praktik pengelolaan sistem akademik sesuai ketentuan yang dipersyaratkan

C. Landasan Hukum Audit

Audit mutu internal dilaksanakan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Permenristekdikti No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Permenristekdikti RI No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Permendiknas No. 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Intern Di Lingkungan Kementerian pendidikan Nasional
7. Permenristekdikti RI No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
8. Peraturan BAN-PT No. 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (SAN-Dikti)
9. Peraturan BAN-PT No. 4 Tahun 2017 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
10. Peraturan BAN-PT No. 1 Tahun 2020 tentang jenjang peringkat Akreditasi

11. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
12. Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
13. Persyaratan SMM ISO 9001: 2015
14. Persyaratan SMM ISO 21001: 2018
15. Statuta UMSurabaya Tahun 2021-2025
16. Peraturan Rektor No. 0388.1/PRN/II.3.AU/A/2017 tentang Organisasi dan Tata Kelola UMSurabaya

D. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam audit mutu internal UMSurabaya didefinisikan sebagai berikut:

1. Pengawasan Internal adalah seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan harta dan aset, terselenggaranya laporan akademik yang baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Audit Mutu Internal (AMI) UMSurabaya adalah suatu kegiatan penjaminan mutu dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UMSurabaya.
3. Audit Mutu Internal Akademik (AMIA) UMSurabaya adalah suatu kegiatan penjaminan mutu dan konsultasi bidang akademik yang bersifat independen dan objektif dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UMSurabaya.
4. Audit Mutu Internal Non Akademik (AMINA) UMSurabaya adalah suatu kegiatan penjaminan mutu dan konsultasi bidang non akademik yang bersifat independen dan objektif dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UMSurabaya.
5. Sistem Mutu adalah sistem yang mencakup struktur organisasi, tanggungjawab, prosedur, proses, dan sumberdaya untuk melaksanakan manajemen mutu.
6. Unit Kerja Pelaksana Akademik (UKPA) UMSurabaya adalah Fakultas, Jurusan/Program Studi, Lembaga dan Pusat Studi yang bertugas menjalankan fungsi Tri/Catur Dharma Perguruan Tinggi.

7. Unit Kerja Pendukung Pelaksana Akademik (UKPPA) UMSurabaya adalah biro/lembaga/pusat/unit pelaksana teknik lain yang bertugas menjalankan fungsi pelayanan pelaksanaan akademik.
8. Auditor adalah orang yang mempunyai kualifikasi untuk melakukan audit mutu.
9. Klien adalah orang atau organisasi yang meminta audit. Klien dalam kegiatan AMIA ini dapat berupa: permintaan Audit terhadap mutu Akademik dan pelaksanaan audit - audit di lingkungan Universitas/Fakultas/Prodi dan Bagian.
10. Teraudit (auditee) adalah organisasi yang diaudit.
11. Bukti Objektif adalah informasi yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif, catatan ataupun pernyataan tentang fakta mengenai mutu pelayanan, eksistensi dan implementasi elemen-elemen sistem mutu, yang didasarkan pada pengamatan, pengukuran, dan dapat diverifikasi.
12. Tindakan Koreksi adalah segala tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang ditemukan atau situasi yang tidak dikehendaki.
13. Verifikasi adalah penegasan, melalui penyediaan bukti obyektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah dipenuhi.
14. Ketidaksesuaian (KTS) adalah tidak terpenuhinya persyaratan karakteristik mutu atau unsur sistem mutu yang telah ditetapkan.
15. Observasi (OB) adalah pernyataan tentang temuan selama audit, didasarkan atas bukti objektif yang menunjukkan ketidaklengkapan atau ketidakcukupan yang memerlukan penyempurnaan dalam waktu singkat.
16. Minor adalah bila penerapan sistem penjaminan mutu oleh *auditee* belum sesuai (menyimpang) dengan ketentuan yang ada dalam dokumen sistem mutu, ketidaksesuaian yang ditemukan dapat segera diperbaiki, dan/tidak merugikan pelanggan.
17. Major adalah bila *auditee* tidak melaksanakan/menerapkan sistem penjaminan mutu sebagaimana ditentukan dalam dokumen sistem penjaminan mutu.

E. Kriteria Capaian (Sasaran Mutu)

Sasaran mutu pada AMIA Tahun 2025 disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Sasaran Mutu Audit Mutu Internal Akademik Tahun 2025

No	Program Studi	SN-DIK TI & PT M/A	ISO 9001:2 015, ISO 21001: 2018	Instrumen Audit yang digunakan	Base line (202 4)	Tar get 202 5
1	Studi Agama Agama	√	√	APS LAM Pendidikan (Program S1)	100 %	100 %
2	Hukum Keluarga Islam	√	√	APS LAM EMBA (Program S1)	100 %	100 %
3	Perbankan Syariah	√	√	APS BAN-PT (Program S1)	100 %	100 %
4	Pendidikan Agama Islam	√	√	APS BAN-PT (Program S1)	100 %	100 %
5	Pendidikan Biologi	√	√	APS LAM Pendidikan (Program S1)	100 %	100 %
6	Pendidikan Bahasa Inggris	√	√	APS LAM Pendidikan (Program S1)	100 %	100 %
7	Pendidikan Matematika	√	√	APS LAM Pendidikan (Program S1)	100 %	100 %
8	Pendidikan Guru PAUD	√	√	APS LAM Pendidikan (Program S1)	100 %	100 %
9	Pendidikan Guru SD	√	√	APS LAM Pendidikan (Program S1)	100 %	100 %
10	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	√	√	APS LAM Pendidikan (Program S1)	100 %	100 %
11	Disain Komunikasi Visual	√	√	APS BAN-PT (Program S1)	100 %	100 %
12	Pendidikan Profesi Guru	√	√	APS LAM Pendidikan (Program PPG)	100 %	100 %
13	Teknik Elektro	√	√	APS LAM Teknik (Program S1)	100 %	100 %
14	Teknik Industri	√	√	APS LAM Teknik (Program S1)	100 %	100 %
15	Teknik Mesin	√	√	APS LAM Teknik (Program S1)	100 %	100 %
16	Teknik Perkapalan	√	√	APS LAM Teknik (Program S1)	100 %	100 %
17	Teknik Sipil	√	√	APS LAM Teknik (Program S1)	100 %	100 %
18	Arsitektur	√	√	APS BAN-PT (Program S1)	100 %	100 %
19	Informatika	√	√	APS LAM INFOKOM (Program S1)	100 %	100 %
20	Akuntansi	√	√	APS LAM EMBA (Program S1)	100 %	100 %
21	Manajemen	√	√	APS LAM EMBA (Program S1)	100 %	100 %
22	S1 Keperawatan	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Perawat)	100 %	100 %
23	Profesi Ners	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Perawat)	100 %	100 %
24	S1 Kebidanan	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Bidan)	100 %	100 %
25	Profesi Bidan	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Bidan)	100 %	100 %
26	Farmasi	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Farmasi)	100 %	100 %
27	Fisioterapi	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Fisioterapi)	100 %	100 %

No	Program Studi	SN-DIK TI & PT M/A	ISO 9001:2 015, ISO 21001: 2018	Instrumen Audit yang digunakan	Base line (202 4)	Tar get 202 5
28	D4 Teknik Laboratorium Medis	√	√	APS LAM PT-Kes (Program D3 & S.Tr TLM)	100 %	100 %
29	D3 Keperawatan	√	√	APS LAM PT-Kes (Program D3 Perawat)	100 %	100 %
30	D3 Teknik Laboratorium Medis	√	√	APS LAM PT-Kes (Program D3 & S.Tr TLM)	100 %	100 %
31	Ilmu Hukum	√	√	APS BAN-PT (Program S1)	100 %	100 %
32	Psikologi	√	√	APS BAN-PT (Program S1)	100 %	100 %
33	Pendidikan Dokter	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Pendidikan Dokter)	100 %	100 %
34	Profesi Dokter	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Pendidikan Dokter)	100 %	100 %
35	Magister Administrasi Rumah Sakit	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S2 MARS)	100 %	100 %
36	Pendidikan Dokter Gigi	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Pendidikan Dokter Gigi)	100 %	100 %
37	Profesi Dokter Gigi	√	√	APS LAM PT-Kes (Program S1 Pendidikan Dokter Gigi)	100 %	100 %
38	S2-Pendidikan Islam	√	√	APS LAM Pendidikan (Program S2)	100 %	100 %
39	S2-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	√	√	APS LAM Pendidikan (Program S2)	100 %	100 %
40	Magister Hukum Ekonomi Syariah	√	√	APS BAN-PT (Program S2)	100 %	100 %

BAB 2 RENCANA DAN PELAKSANAAN AUDIT

A. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup Audit Mutu Internal Akademik (AMIA) bidang akademik meliputi semua system akademik di lingkungan UMSurabaya, yaitu:

1. Manajemen/operasional sistem akademik (Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan),
2. Ketaatan/kepatuhan sistem akademik (Pelaksanaan)
3. Pelaporan sistem akademik
4. Pelaksana tugas/pejabat akademik

B. Metode Audit

Pelaksanaan audit menggunakan metode, yaitu: (1) dokumentasi; (2) observasi, dan (3) wawancara. Dokumentasi adalah metode yang dilakukan pada saat assesmen kecukupan (desk evaluation) terhadap sejumlah dokumen yang wajib disiapkan oleh auditee. Observasi dan wawancara adalah dua metode yang dilakukan pada saat kunjungan lapangan atau assesmen lapangan (visitasi) untuk mengklarifikasi, verifikasi, dan validasi keberadaan dokumen dan kepatuhan kinerja auditee.

C. Tim Auditor dan Auditee

1. Tim Auditor dan Auditee

Pelaksanaan AMIA bidang akademik Tahun 2025 menugaskan tim auditor dan auditee sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Daftar Auditor dan Auditee AMIA Tahun 2025

NO	AUDITOR	AUDITEE	JADWAL AUDIT
1	Baterun Kunsah, S.T., M.Si. Aryunani, S.ST., M.Kes.	S1 Kedokteran	28 Juli 2025
2	Baterun Kunsah, S.T., M.Si. Aryunani, S.ST., M.Kes.	Profesi dokter	28 Juli 2025
3	Dr. Dian Berkah, S.HI., M.HI. Gandhung Fajar Panjalu, M.H.I.	S1 Hukum	28 Juli 2025
4	Satria Unggul W. P., S.H., M.H. Anang Dony Irawan, S.H., M.H.	S1 Psikologi	28 Juli 2025
5	Fitri Nuraini, S.E., M.Ak Dr. Luluk Latifah, S.E., M.E.	S1 PS (Perbankan Syariah)	28 Juli 2025

NO	AUDITOR	AUDITEE	JADWAL AUDIT
6	Dr. Badruli Martati, S.H., MA., MPd. Sandha Soemantri, M.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	28 Juli 2025
7	Dr. Shoffan Shoffa, M.Pd. Dr. Endang Suprpti, M.Pd.	S2 Pendidikan Agama Islam	28 Juli 2025
8	Prof. Dr. Didin Fatihudin, M.Si. L.ya Esty Pratiwi, S.H., M.H.	Studi Agama Agama	28 Juli 2025
9	Agus Poerwanto, S.Psi., M.Kes. Dr. M. Arfan Mu'amar, M.Pd.I.	S1 Hukum Keluarga Islam	29 Juli 2025
10	Dr. Eni Sumarliyah, S.Kep. Ns., M.Kep Dr. Supatmi, S.Kep., Ns. M.Kes.	S2 Magister Adiministrasi Rumah Sakit	28 Juli 2025
11	Dr. Wiwi Wikanta, M.Kes. Ngatmain, M.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	29 Juli 2025
12	Dr. Lina Listiana M.Kes. Dr. Gusti Nur Hafifah, M.Pd.	S1 PGPAUD	29 Juli 2025
13	Dr. Indah Kurniawati, ST., MT Andhika Cahyono Putra, M.T.	S1 Teknik Perkapalan	29 Juli 2025
14	Dr. Mochammad Mochklas, M.M Dr. Thoat Stiawan, M.H.I.	S2 Magister Hukum Ekonomi Syariah	29 Juli 2025
15	Dr. Shoffan Shoffa, M.Pd. Reynanda Bagus W. M., S.T., M.T.	S1 Informatika	29 Juli 2025
16	Dr. Tining Haryanti, S.Kom., M.M., M.Kom. Dian Prasetyawati, S.T., M.T.	S1 Teknik Elektro	29 Juli 2025
17	Baterun Kunsah, S.T., M.Si. Khabib Abdullah, S.ST., M.Kes.	S1 Farmasi	29 Juli 2025
18	Dr. Badruli Martati, S.H., MA., MPd. Sandha Soemantri, M.Pd.	S1 Pendidikan Biologi	29 Juli 2025
19	Prof. Dr. Pipit Festi, M.Kes. dr. Nur Aisah Ibrahimiyah, M.Si.	STR Sarjana Sains Terapan Teknologi Laboratorium Medis	29 Juli 2025
20	Andhika Cahyono Putra, M.T. Andre Ridho Saputro, S.T., M.T.	S1 Teknik Mesin	30 Juli 2025
21	Dr. Fazlurrahman Hadi, Lc., M.Pd.I. Dr. Moch Charis H., M.Pd.I.	S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	30 Juli 2025
22	Hadi Kusnanto, M.T. Dr. Naili Sa'ida, M.Pd.	S1 Pendidikan Agama Islam	30 Juli 2025
23	Dr. Tining Haryanti, S.Kom., M.M., M.Kom. Ir. Vippy Dharmawan, M.Ars.	S1 Teknik Sipil	30 Juli 2025
24	Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes. dr. Ayu Lidya Paramita, Sp.MK., M.Ked.Klin.	S1 Fisioterapi	30 Juli 2025
25	Dr. dr. M. Anas., Sp.OG. dr. Nur Aisah Ibrahimiyah, M.Si.	D3 Keperawatan	30 Juli 2025
26	Gita Desipradana, S.Pd., M.M., M.SA. Dr. Indah Kurniawati, ST., MT	S1 Arsitektur	30 Juli 2025
27	Dian Prasetyawati, S.T., M.T. Nurulaili Mauliddah, S.Pd., M.SE.	S1 Teknik Industri	30 Juli 2025

NO	AUDITOR	AUDITEE	JADWAL AUDIT
28	Dr. Naili Sa'ida, M.Pd. Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd.	S1 Pendidikan Matematika	30 Juli 2025
29	Hadi Kusnanto, M.T. Dr. Moch Charis H., M.Pd.I.	PPG	30 Juli 2025
30	Dr. Fazlurrahman Hadi, Lc., M.Pd.I. Andini Dwi Arumsari, M.Psi., Psikolog	S1 PGSD	31 Juli 2025
31	Rifa'atul Maftuhah, M.Pd. Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd.	S1 Manajemen	31 Juli 2025
32	Ade Susanty, S.Kep. Ns., M.Kep. Ratna Mustriana, drg., M.Si.	S1 Kebidanan	31 Juli 2025
33	Ade Susanty, S.Kep. Ns., M.Kep. Ratna Mustriana, drg., M.Si.	Profesi Bidan	31 Juli 2025
34	Dr. Eni Sumarliyah, S. Kep. Ns., M. Kep. Fibria Desi K. H., drg., Sp.Perio.	D3 Teknologi Laboratorium Medis	31 Juli 2025
35	Dr. Levina Yustitiantingtyas, S.H., LL.M. Ahmad Hariri, S.H., M.H.	Disain Komunikasi Visual	31 Juli 2025
36	Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes. Dr. Supatmi, S.Kep., Ns. M.Kes.	Kedokteran & profesi Gigi	31 Juli 2025
37	Dr. Dewi Ilma Antawati, S.Psi., M.Psi. Marista Oktaviani, S.E., M.M.	Akutansi	31 Juli 2025
38	Dr. dr. M. Anas., Sp.OG. Siti Mardiyah, S.Si., M.Kes.	S1 Keperawatan	31 Juli 2025
39	Dr. dr. M. Anas., Sp.OG. Siti Mardiyah, S.Si., M.Kes.	Profesi Ners	31 Juli 2025

2. Tugas Auditor

- a. mengumpulkan dan menganalisis bukti yang relevan agar dapat menyimpulkan pelaksanaan sistem mutu yang diaudit,
- b. mempelajari indikasi yang dapat mempengaruhi hasil audit yang mungkin memerlukan pengauditan lebih lanjut, pada saat kegiatan konsultasi dapat menjawab pertanyaan tentang:
 - 1) prosedur, dokumen, atau informasi lain yang menggambarkan atau mendukung unsur-unsur sistem mutu yang diperlukan, diketahui, tersedia, dipahami, dan digunakan oleh teraudit,
 - 2) semua dokumen dan informasi lain yang digunakan untuk menggambarkan sistem mutu yang memadai untuk mencapai tujuan mutu.

3. Tugas Klien

- a. menentukan keperluan/permintaan dan tujuan audit serta saat proses audit dimulai,
- b. menentukan unit organisasi yang akan diaudit,
- c. menentukan lingkup umum audit, misalnya standar sistem mutu atau dokumen yang digunakan,
- d. menerima laporan hasil audit melalui Rektor atau Dekan,
- e. memberitahu teraudit untuk menindaklanjuti hasil temuan audit.

4. Tugas Teraudit (Auditee)

- a. menginformasikan kepada penanggung jawab unit organisasi tentang kegiatan yang akan diaudit, tujuan dan lingkup audit,
- b. menunjuk staf yang bertugas mendampingi tim audit,
- c. menyediakan sumberdaya yang diperlukan oleh tim audit,
- d. untuk menjamin efektifitas dan efesiensi proses audit,
- e. membuka akses fasilitas untuk mendapatkan bukti material yang diminta auditor,
- f. melakukan kerjasama dengan auditor agar tujuan audit tercapai,
- g. menentukan dan berinisiatif melaksanakan tindakan koreksi berdasarkan laporan audit.

D. Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan AMIA Tahun 2025 sebagaimana jadwal berikut ini.

Tabel 2.2 Jadwal Program Pelaksanaan AMIA Tahun 2025

NO	AGENDA KEGIATAN	TANGGAL	PIC
1	Rapat Persiapan I: Rencana Pelaksanaan AMIA 2025	8 Juli 2025	LPM
2	Rapat Persiapan II: Pembentukan Panitia dan Rencana Jadwal	11 Juli 2025	LPM
3	- Penyusunan Program dan Rencana Pelaksanaan AMIA - Pembentukan Tim Auditor Internal dan Permohonan Surat Tugas Auditor	15 Juli 2025	Panitia AMIA/Divisi Monev dan Audit
4	- Permohonan kesediaan Auditor - Surat Pemberitahuan Auditee	12 Juli 2025	Panitia AMIA/Divisi Monev dan Audit
5	Pembekalan Auditor	15 Juli 2025	Panitia AMIA/Divisi Monev dan Audit

NO	AGENDA KEGIATAN	TANGGAL	PIC
7	Temu Awal (entry briefing)/sosialisasi AMIA kepada Auditee	15 Juli 2025	Panitia AMIA/Divisi Monev dan Audit
8	Pengisian Dokumen AMIA oleh Auditee melalui aplikasi SIM AMIA	12 – 30 Juli 2025	Panitia AMIA/Divisi Monev dan Audit
9	Assesmen Kecukupan / desk evaluation oleh Tim Auditor	23 - 28 Juli 2025	Tim Auditor
10	Pelaksanaan Audit Lapangan	28 Juli - 01 Agustus 2025	Tim Auditor
11	Perumusan Temuan dan Konfirmasi / Klarifikasi Masalah (pengisian Form PTPP) serta laporan auditor	02 – 12 Agustus 2025	Tim Auditor
12	Temu Akhir (exit briefing)	27 Agustus 2025	Panitia AMIA/Divisi Monev dan Audit
13	Penyusunan Laporan Hasil Audit (LHA)	22 - 25 Agustus 2025	Tim Divisi Monev dan Audit LPM
14	Distribusi laporan hasil audit	25 – 27 Agustus 2025	LPM

Tabel 2.3 Jadwal AMIA Audit Lapangan Tahun 2025

NO	TANGGAL	AUDITOR		AUDITEE
		LEAD	CO-AUDITOR	
1	28/07/2025	Baterun Kunsah, S.T., M.Si.	Aryunani, S.ST., M.Kes.	S1 Kedokteran
2	28/07/2025	Baterun Kunsah, S.T., M.Si.	Aryunani, S.ST., M.Kes.	Profesi dr
3	28/07/2025	Dr. Eni Sumarliyah, S.Kep. Ns., M.Kep	Dr. Supatmi, S.Kep., Ns. M.Kes.	S-2 Magister Administrasi Rumah Sakit
4	28/07/2025	Dr. Dian Berkah, S.HI., M.HI.	Gandhung Fajar Panjalu, M.H.I.	S1 Ilmu Hukum
5	28/07/2025	Satria Unggul W. P., S.H., M.H.	Anang Dony Irawan, S.H., M.H.	S1 Psikologi
6	28/07/2025	Fitri Nuraini, M.Ak.	Dr. Luluk Latifah, S.E., M.E.	S1 Perbankan Syariah
7	28/07/2025	Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.	Sandha Soemantri, M.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8	28/07/2025	Dr. Shoffan Shoffa, M.Pd.	Dr. Endang Suprpti, M.Pd.	S2 Pendidikan Islam
9	28/07/2025	Prof. Dr. Didin Fatihudin, M.Si.	L.ya Esty Pratiwi, S.H., M.H.	S1 Studi Agama Agama
10	29/07/2025	Agus Poerwanto, S.Psi., M.Kes.	Dr. M. Arfan Mu'amar, M.Pd.I.	S1 Hukum Keluarga Islam
11	29/07/2025	Dr. Wiwi Wikanta, M.Kes.	Ngatmain, M.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
12	29/07/2025	Dr. Lina Listiana M.Kes.	Dr. Gusti Nur Hafifah, M.Pd.	S1 PG PAUD
13	29/07/2025	Dr. Indah Kurniawati, ST., MT	Andhika Cahyono Putra, M.T.	S1 Teknik Perkapalan
14	29/07/2025	Dr. Mochammad Mochklas, M.M	Dr. Thoat Stiawan, M.H.I.	S2 Magister Hukum Ekonomi Syariah
15	29/07/2025	Dr. Shoffan Shoffa, M.Pd.	Reynanda Bagus W. M., S.T., M.T.	S1 Informatika
16	29/07/2025	Dr. Tining Haryanti, S.Kom., M.M., M.Kom.	Dian Prasetyawati, S.T., M.T.	S1 Teknik Elektro
17	29/07/2025	Baterun Kunsah, S.T., M.Si.	Khabib Abdullah, S.ST., M.Kes.	S1 Farmasi
18	29/07/2025	Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.	Sandha Soemantri, M.Pd.	S1 Biologi
19	29/07/2025	Prof. Dr. Pipit Festi, M.Kes.	dr. Nur Aisah Ibrahimiyah, M.Si.	Sarjana sains terapan Teknologi Laboratorium Medis
20	30/07/2025	Andhika Cahyono Putra, M.T.	Andre Ridho Saputro, S.T., M.T.	S1 Teknik Mesin
21	30/07/2025	Dr. Fazlurrahman Hadi, Lc., M.Pd.I.	Dr. Moch Charis H., M.Pd.I.	S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
22	30/07/2025	Hadi Kusnanto, M.T.	Dr. Naili Sa'ida, M.Pd.	S1 Pendidikan Agama Islam
23	30/07/2025	Dr. Tining Haryanti, S.Kom., M.M., M.Kom.	Ir. Vippy Dharmawan, M.Ars.	S1 Teknik Sipil
24	30/07/2025	Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes.	dr. Ayu Lidya Paramita, Sp.MK., M.Ked.Klin.	S1 Fisioterapi
25	30/07/2025	Dr. dr. M. Anas., Sp.OG.	dr. Nur Aisah Ibrahimiyah, M.Si.	D3 Keperawatan
26	30/07/2025	Gita Desipradana, S.Pd., M.M., M.SA.	Dr. Indah Kurniawati, ST., MT	S1 Teknik Arsitek
27	30/07/2025	Dian Prasetyawati, S.T., M.T.	Nurulaili Mauliddah, S.Pd., M.SE.	S1 Teknik Industri
28	30/07/2025	Dr. Naili Sa'ida, M.Pd.	Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd.	S1 Matematika
29	30/07/2025	Hadi Kusnanto, M.T.	Dr. Moch Charis H., M.Pd.I.	PPG
30	31/07/2025	Dr. Fazlurrahman Hadi, Lc., M.Pd.I.	Andini Dwi Arumsari, M.Psi., Psikolog	S1 PGSD
31	31/07/2025	Rifa'atul Maftuhah, M.Pd.	Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd.	S1 Manajemen

NO	TANGGAL	AUDITOR		AUDITEE
		LEAD	CO-AUDITOR	
32	31/07/2025	Ade Susanty, S.Kep. Ns., M.Kep.	Ratna Mustriana, drg., M.Si.	S1 Kebidanan
33	31/07/2025	Ade Susanty, S.Kep. Ns., M.Kep.	Ratna Mustriana, drg., M.Si.	Profesi Bidan
34	31/07/2025	Dr. Eni Sumarliyah, S.Kep. Ns., M.Kep	Fibria Desi K. H., drg., Sp.Perio.	D3 Teknologi Laboratorium Medis
35	31/07/2025	Dr. Levina Yustitiningtyas, S.H., LL.M.	Ahmad Hariri, S.H., M.H.	Disain Komunikasi Visual
36	31/07/2025	Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes.	Dr. Supatmi, S.Kep., Ns. M.Kes.	Kedokteran & Profesi Dokter Gigi
37	31/07/2025	Dr. Dewi Ilma Antawati, S.Psi., M.Psi.	Marista Oktaviani, S.E., M.M.	Akutansi
38	31/07/2025	Dr. dr. M. Anas., Sp.OG.	Siti Mardiyah, S.Si., M.Kes.	S1 Keperawatan
39	31/07/2025	Dr. dr. M. Anas., Sp.OG.	Siti Mardiyah, S.Si., M.Kes.	Profesi Ners

BAB 3 HASIL DAN EVALUASI AUDIT

3.1 PENDAHULUAN

Hasil AMIA Tahun 2025 ini, program studi dikelompokkan ke dalam 4 kategori yang merujuk pada Peraturan BAN – PT no 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi, yaitu: (1) UNGGUL; (2) BAIK SEKALI; (3) BAIK; dan (4) KURANG berdasarkan konversi skor seperti disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kelompok Kategori Capaian Kinerja

No	Rentang Skor	Kategori Capaian
1	361 – 400	UNGGUL
2	301 – 360	BAIK SEKALI
3	201 – 300	BAIK
4	0 – 200	KURANG

3.2 REKAPITULASI & ANALISIS HASIL AUDIT

Sesuai dengan audit yang telah dilakukan oleh tim auditor, hasil audit secara keseluruhan disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil AMIA Tahun 2025

No	Program Studi	K. 1	K. 2	K. 3	K. 4	K. 5	K. 6	K. 7	K. 8	K. 9	Total	Indeks
1	Pendidikan Agama Islam	3,60	3,83	3,75	3,64	3,14	3,50	2,88	2,83	3,36	338,30	3,39
2	Perbankan Syariah	2,94	3,44	3,45	3,22	3,75	3,17	3,60	3,30	3,47	344,26	3,37
3	Hukum Keluarga Islam	4,00	2,97	3,27	3,51	3,83	3,24	3,75	3,00	3,66	342,64	3,47
4	Studi Agama-Agama	2,83	3,11	2,64	3,06	2,17	3,25	2,75	3,00	3,11	296,48	2,88
	Rata - rata FAI =	3,34	3,34	3,28	3,36	3,22	3,29	3,24	3,03	3,40	330,42	3,59
5	Pend. Biologi	3,76	3,55	2,75	3,93	3,57	2,84	2,75	2,67	3,18	318,94	3,22
6	Pend. Matematika	3,80	3,83	3,25	3,75	3,57	3,38	3,50	4,00	3,93	367,70	3,67
7	Pend. Bhs dan Sastra Indonesia	3,70	3,85	2,23	3,47	2,86	3,59	3,00	3,00	3,45	333,22	3,24
8	Pend. Bhs Inggris	3,28	3,08	3,13	4,00	3,71	3,41	3,63	3,17	3,43	338,37	3,43
9	PG PAUD	3,80	3,33	3,25	3,79	3,00	3,75	3,50	3,67	3,86	365,51	3,55
10	PGSD	3,60	2,83	4,00	3,64	3,64	3,50	2,75	1,67	3,89	350,18	3,28
11	S1-DKV	3,50	3,38	3,46	2,82	3,83	3,14	3,50	3,50	1,93	285,18	3,23
12	PPG	3,83	2,50	3,20	2,90	2,71	2,67	2,00	3,00	3,29	298,35	2,90
	Rata - rata FKIP =	3,66	3,29	3,16	3,54	3,36	3,28	3,08	3,08	3,37	332,18	3,31

No	Program Studi	K. 1	K. 2	K. 3	K. 4	K. 5	K. 6	K. 7	K. 8	K. 9	Total	Indeks
13	Teknik Mesin	3,25	3,71	3,29	3,30	3,00	3,48	4,00	4,00	3,86	354,93	3,54
14	Teknik Elektro	3,50	3,23	3,14	3,08	2,35	3,29	4,00	3,29	2,80	304,49	3,19
15	Teknik Sipil	3,75	3,69	2,99	2,25	2,40	3,01	3,00	3,00	2,24	266,84	2,93
16	Teknik Perkapalan	2,38	3,33	3,60	3,00	4,00	2,45	1,25	1,00	2,31	266,43	2,59
17	Teknik Industri	3,75	3,86	2,39	3,44	4,00	3,76	3,25	3,25	3,68	360,43	3,49
18	Arsitektur	3,67	2,61	3,18	2,89	2,50	2,56	2,25	3,75	3,24	294,03	2,96
19	Informatika	3,83	3,68	3,61	3,73	3,29	3,73	3,36	3,50	3,24	307,94	3,55
	Rata - rata FT =	3,45	3,44	3,17	3,10	3,08	3,18	3,02	3,11	3,05	307,87	3,18
20	Manajemen	3,91	3,81	3,90	3,86	4,00	4,00	3,20	3,20	3,68	374,16	3,73
21	Akuntansi	3,09	3,50	3,30	3,83	3,63	3,63	3,55	3,10	3,71	361,74	3,48
	Rata - rata FEB =	3,50	3,66	3,60	3,85	3,81	3,81	3,38	3,15	3,70	367,95	3,61
22	S1 Perawat	3,94	3,39	3,57	3,06	3,23	3,92	3,50	3,83	3,78	360,32	3,58
23	Profesi Ners	3,94	3,39	3,57	3,06	3,23	3,92	3,50	3,83	3,78	353,87	3,58
24	S1 Bidan	4,00	3,90	3,44	3,52	3,97	3,98	4,00	4,00	3,99	394,67	3,87
25	Profesi Bidan	4,00	3,90	3,44	3,52	3,97	3,98	4,00	4,00	3,99	396,57	3,87
26	S1 Farmasi	2,25	2,79	3,59	2,99	3,17	2,73	3,58	3,42	2,68	302,86	3,02
27	S1 Fisioterapi	3,31	3,04	3,29	2,75	3,08	3,89	3,58	3,75	3,82	348,05	3,39
28	D4. TLM	4,00	3,67	2,64	3,04	3,72	3,59	4,00	3,67	3,07	326,04	3,49
29	D3 Perawat	4,00	3,86	3,34	3,96	3,90	3,79	3,33	4,00	3,80	375,97	3,78
30	D3 TLM	4,00	3,90	2,74	3,04	3,69	3,88	4,00	4,00	3,87	379,33	3,68
	Rata - rata FIK =	3,72	3,54	3,29	3,22	3,55	3,74	3,72	3,83	3,64	359,74	3,58
31	S1 Ilmu Hukum	4,00	3,96	3,53	3,32	4,00	3,81	4,00	2,25	3,79	370,84	3,63
32	S1 Psikologi	3,33	3,39	3,43	3,35	3,50	3,41	3,25	3,75	3,43	334,43	3,43
33	Pendidikan Dokter	4,00	3,70	3,29	3,50	3,40	3,92	3,87	3,80	3,54	358,61	3,67
34	Profesi Dokter	4,00	3,70	3,29	3,50	3,40	3,92	3,87	3,80	3,54	354,52	3,67
35	MARS	4,00	3,85	3,62	3,63	3,69	3,67	3,50	3,67	3,28	351,99	3,66
	Rata - rata FK =	4,00	3,75	3,40	3,54	3,50	3,83	3,74	3,76	3,45	355,04	3,66
36	Pendidikan Dokter Gigi	3,13	2,89	3,13	2,94	2,52	2,12	3,50	2,17	1,88	239,34	2,70
37	Profesi Dokter Gigi	3,13	2,89	3,13	2,94	2,52	2,12	3,50	2,17	1,88	227,42	2,70

No	Program Studi	K. 1	K. 2	K. 3	K. 4	K. 5	K. 6	K. 7	K. 8	K. 9	Total	Indeks
	Rata - rata FKG =	3,13	2,89	3,13	2,94	2,52	2,12	3,50	2,17	1,88	233,38	2,70
38	S2 Pendidikan Islam	3,67	3,67	3,75	3,97	3,58	3,90	3,85	3,83	3,91	385,58	3,79
39	S2 PBSI	2,83	2,83	2,90	3,28	3,33	3,50	4,00	3,33	3,38	327,40	3,27
40	S2 HES	3,00	3,00	3,00	3,21	3,50	3,17	3,33	3,00	2,58	289,94	3,09
	Rata - rata Pasca =	3,17	3,17	3,22	3,49	3,47	3,52	3,73	3,39	3,29	334,31	3,64

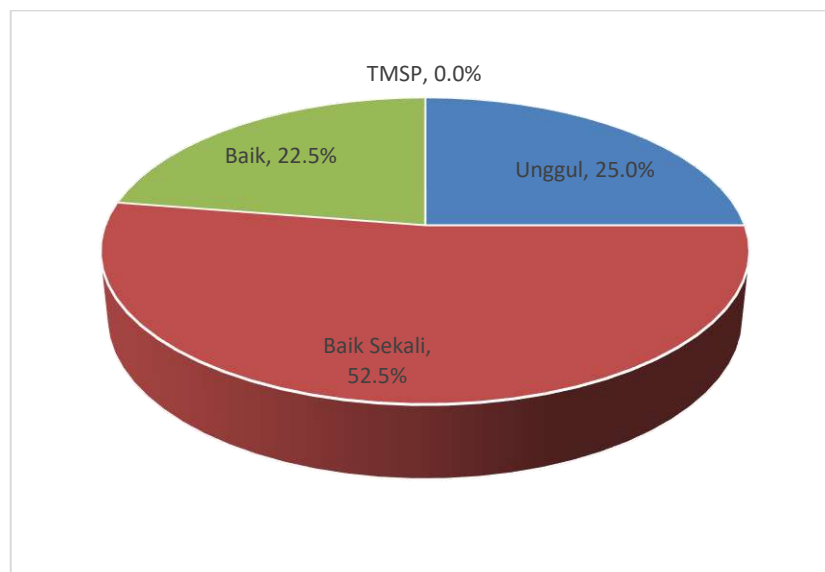
Keterangan: **Cell warna merah** adalah tanda untuk nilai kurang dari 3,00.

Tabel 3.2 di atas, merupakan data rekapitulasi 9 kriteria yang diperoleh dari hasil audit tahun 2025 ini, pada tabel berikutnya yaitu tabel 3.3 merupakan urutan nilai yang diperoleh program studi dari mulai yang terbesar sampai terkecil.

Tabel 3.3 Rangking Program Studi berdasarkan Hasil AMIA Tahun 2025

No	Program Studi	Nilai Akhir	Indeks	Peringkat
1	Profesi Bidan	396,57	3,87	Unggul
2	S1 Bidan	394,67	3,87	Unggul
3	S2 Pendidikan Islam	385,58	3,79	Unggul
4	D3 TLM	379,33	3,68	Unggul
5	D3 Perawat	375,97	3,78	Unggul
6	Manajemen	374,16	3,73	Unggul
7	S1 Ilmu Hukum	370,84	3,63	Unggul
8	Pend. Matematika	367,70	3,67	Unggul
9	PG PAUD	365,51	3,55	Unggul
10	Akuntansi	361,74	3,48	Unggul
11	Teknik Industri	360,43	3,49	Baik Sekali
12	S1 Perawat	360,32	3,58	Baik Sekali
13	Pendidikan Dokter	358,61	3,67	Baik Sekali
14	Teknik Mesin	354,93	3,54	Baik Sekali
15	Profesi Dokter	354,52	3,67	Baik Sekali
16	Profesi Ners	353,87	3,58	Baik Sekali
17	MARS	351,99	3,66	Baik Sekali
18	PGSD	350,18	3,28	Baik Sekali
19	S1 Fisioterapi	348,05	3,39	Baik Sekali
20	Perbankan Syariah	344,26	3,37	Baik Sekali
21	Hukum Keluarga Islam	342,64	3,47	Baik Sekali
22	Pend. Bhs Inggris	338,37	3,43	Baik Sekali
23	Pendidikan Agama Islam	338,30	3,39	Baik Sekali
24	S1 Psikologi	334,43	3,43	Baik Sekali
25	Pend. Bhs dan Sastra Indonesia	333,22	3,24	Baik Sekali
26	S2 PBSI	327,40	3,27	Baik Sekali
27	D4. TLM	326,04	3,49	Baik Sekali
28	Pend. Biologi	318,94	3,22	Baik Sekali
29	Informatika	307,94	3,55	Baik Sekali

No	Program Studi	Nilai Akhir	Indeks	Peringkat
30	Teknik Elektro	304,49	3,19	Baik Sekali
31	S1 Farmasi	302,86	3,02	Baik Sekali
32	PPG	298,35	2,90	Baik
33	Studi Agama-Agama	296,48	2,88	Baik
34	Arsitektur	294,03	2,96	Baik
35	S2 HES	289,94	3,09	Baik
36	S1-DKV	285,18	3,23	Baik
37	Teknik Sipil	266,84	2,93	Baik
38	Teknik Perkapalan	266,43	2,59	Baik
39	Pendidikan Dokter Gigi	239,34	2,70	Baik
40	Profesi Dokter Gigi	227,42	2,70	Baik



Gambar 3.1 Pengelompokan Prodi berdasarkan Peringkat

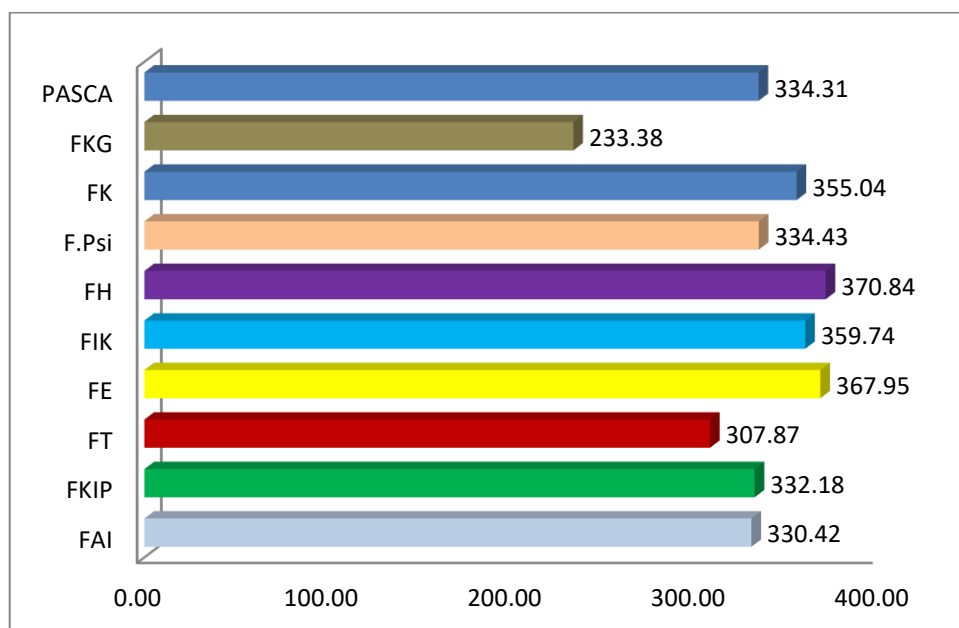
Dari gambar 3.1 diatas dari hasil olah data audit dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Untuk peringkat *UNGGUL* dengan nilai ≥ 361 dicapai oleh 10 Prodi, dengan prosentase sebesar 25 % dari total jumlah Prodi.
- 2) Untuk peringkat *BAIK SEKALI* dengan nilai ≥ 301 sd ≤ 360 dicapai oleh 21 prodi dengan prosentase sebesar 52,5 % dari total jumlah Prodi.
- 3) Untuk peringkat *BAIK* dengan nilai ≥ 201 sd ≥ 300 dicapai oleh 9 Program Studi dengan prosentase 22,5 % dari total jumlah Prodi.
- 4) Untuk peringkat *TMSP* dengan nilai ≤ 200 tidak ada.

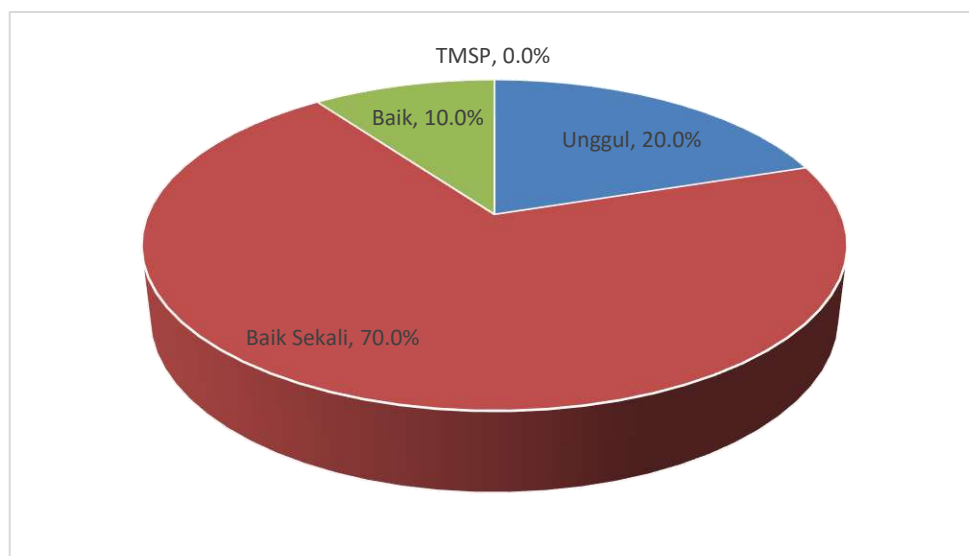
Dari 40 program studi yang didata untuk menjadi auditee pada AMIA 2025 tersebar pada 10 Fakultas di UMSurabaya, merujuk pada hasil Audit Program studi pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 jika dikelompokkan per Fakultas dan kemudian diambil nilai rata-rata per Fakultas maka diperoleh data sebagai berikut yang tersaji pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Nilai rata – rata hasil Audit Program Studi berdasarkan kelompok Fakultas.

No	Fakultas	Total	Indeks	Peringkat
1	FAI	330,42	3,59	Baik Sekali
2	FKIP	332,18	3,31	Baik Sekali
3	FT	307,87	3,18	Baik Sekali
4	FEB	367,95	3,61	Unggul
5	FIK	359,74	3,58	Baik Sekali
6	FH	370,84	3,63	Unggul
7	F.Psi	334,43	3,43	Baik Sekali
8	FK	355,04	3,66	Baik Sekali
9	FKG	233,38	2,70	Baik
10	PASCA	334,31	3,64	Baik Sekali



Gambar 3.2. Capaian skor rata-rata tiap Fakultas.



Gambar 3.3. Prosentase capaian Fakultas berdasarkan peringkat.

Pada gambar 3.2. diatas dari 10 fakultas yang ada di UMSurabaya, hasil Audit secara rata-rata Fakultas dapat diuraikan sebagai berikut:

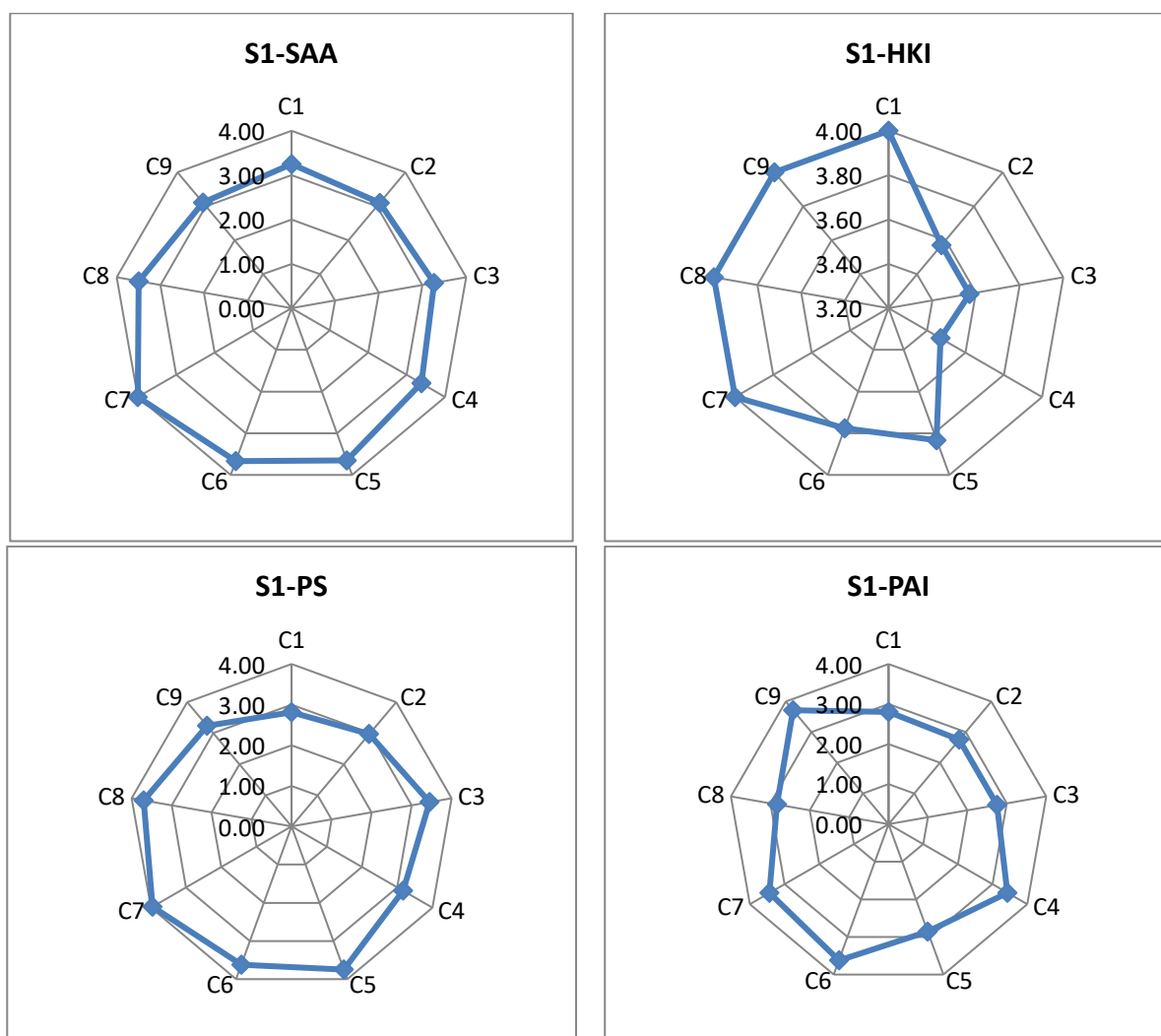
- 1) Sebanyak 20,0% Fakultas yang mencapai rata-rata nilai UNGGUL.
- 2) Sebanyak 70,0% Fakultas yang mencapai rata-rata nilai BAIK SEKALI.
- 3) Sebanyak 30,0 % Fakultas yang mencapai rata-rata nilai BAIK.
- 4) Tidak ada Fakultas yang mendapat rata-rata nilai Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMPS).

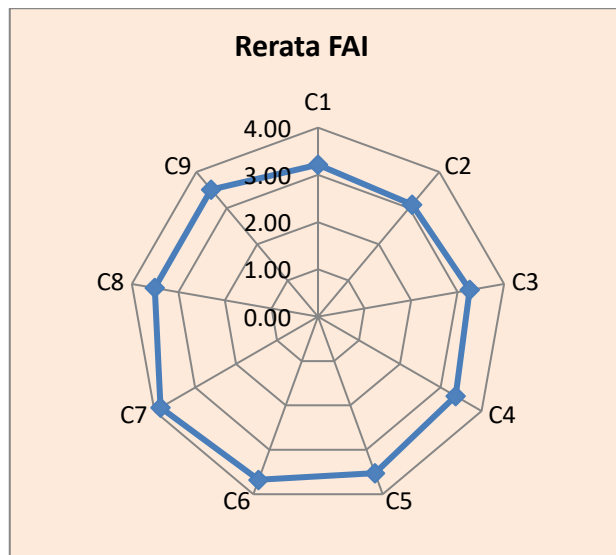
3.3 EVALUASI HASIL AUDIT

1. Evaluasi Kinerja Hasil Audit Prodi

Berikut adalah memposisian capaian hasil Audit Program Studi yang tertulis dalam bilangan Indeks dengan rentang 0 – 4 sesuai skala matriks penilaian akreditasi. Sebaran capaian program studi per Kriteria pada masing-masing program studi yang dikelompokkan berdasarkan Fakultas ditunjukkan gambar di bawah ini.

1. Fakultas Agama Islam





Gambar 3.4 Capaian Kinerja Prodi – Prodi Fakultas Agama Islam

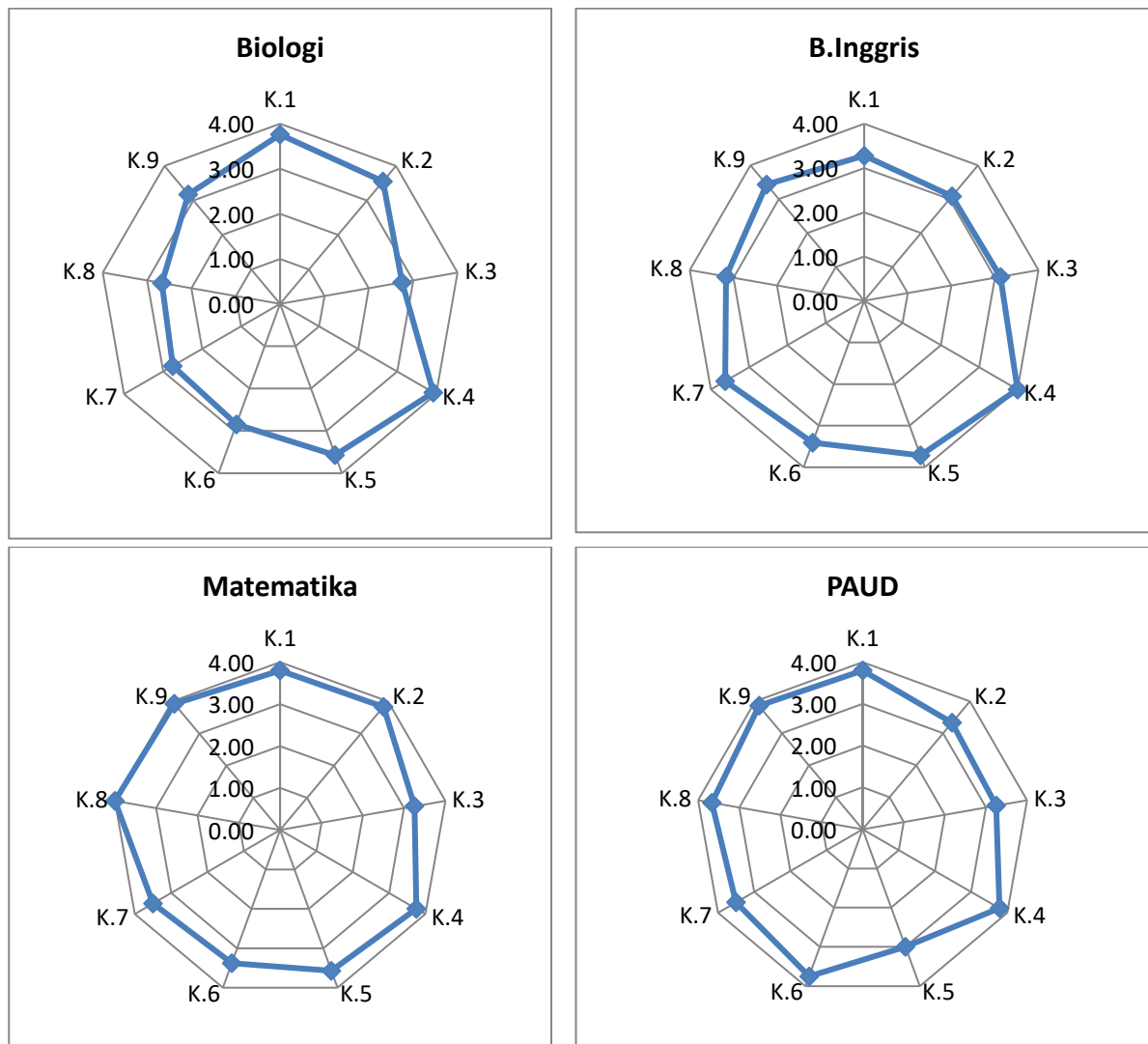
Capaian Kinerja Prodi – Prodi pada Fakultas Agama Islam yang tergambarkan pada gambar 3.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

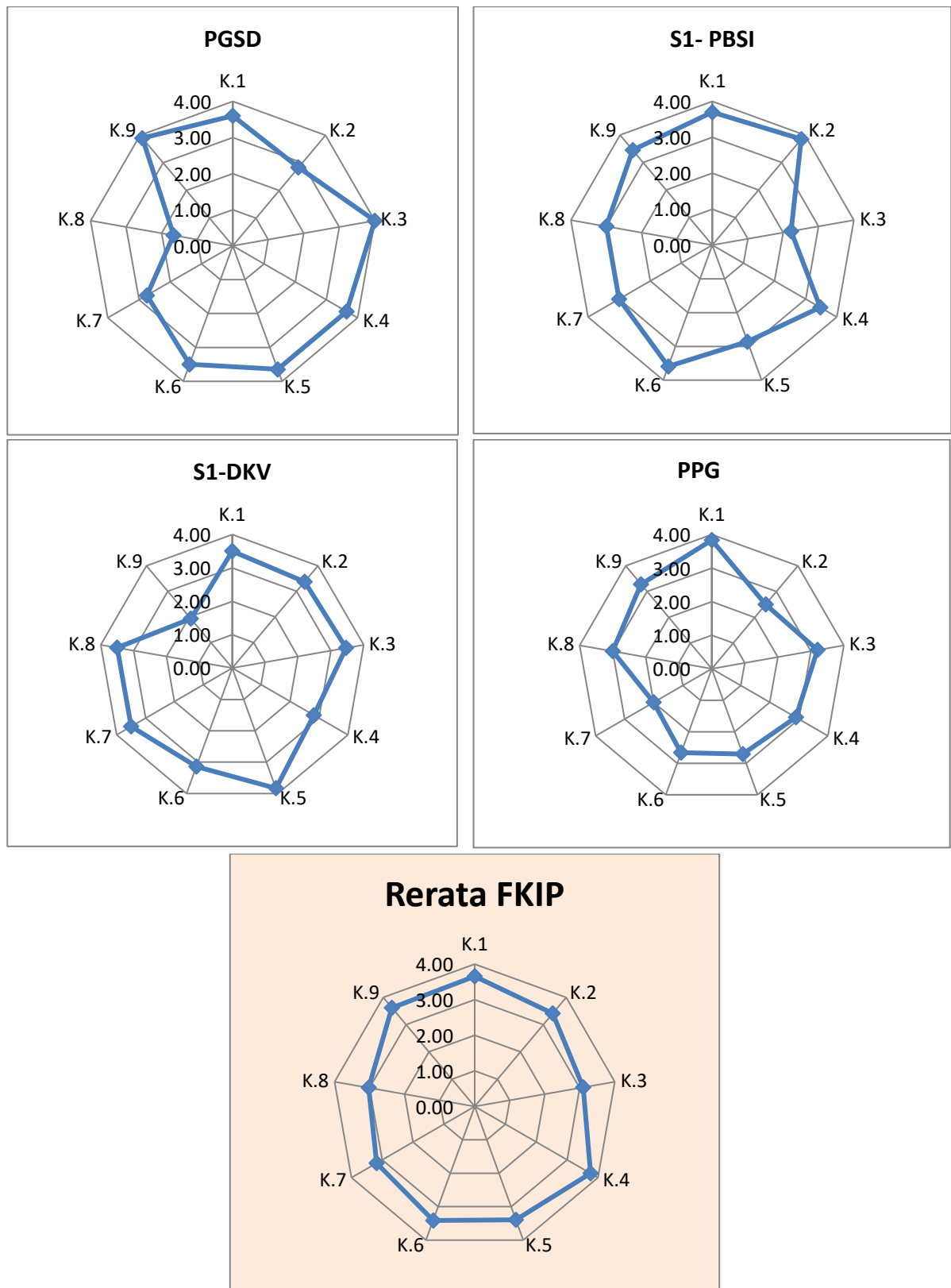
- 1) Prodi Studi Agama - Agama untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (Tata Pamong), 3 (Kemahasiswaan), 4 (SDM), dan 9 (Luaran) berada dalam rentang indeks kinerja sebesar 3,0 – 3,49 (Baik Sekali) sedangkan kriteria 5 (Keuangan, Sarana & Prasarana), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), dan 8 (PkM) berada dalam rentang indeks kinerja sebesar 3,5 – 4,0 (Unggul).
- 2) Prodi Hukum Keluarga Islam untuk semua kriteria 1 (VMTS), 2 (Tata Pamong), 3 (Kemahasiswaan), 5 (Keuangan, Sarana & Prasarana), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai rentang indeks kinerja sebesar 3,5 – 4 (Unggul), sedangkan kriteria 4 (SDM) masuk dalam rentang 3,0 – 3,49 (Baik Sekali).
- 3) Prodi Studi Perbankan Syariah untuk kriteria 5 (Keuangan, Sarana & Prasarana), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), dan 8 (PkM) mempunyai rentang indeks kinerja sebesar 3,5 – 4,0 (Unggul), sedangkan untuk 3 (Kemahasiswaan), 4 (SDM) dan 9 (Luaran) mempunyai rentang indeks kinerja sebesar 3,0 – 3,49 (Baik Sekali) dan untuk kriteria 1 (VMTS) dan 2 (Tata Pamong) mempunyai rentang indeks kinerja kurang dari 3,0 (Baik).
- 4) Prodi Pendidikan Agama Islam untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (Tata Pamong), 3 (Kemahasiswaan), 5 (Keuangan, Sarana & Prasarana), dan 8 (PkM) mempunyai rentang indeks kinerja kurang dari 3,0 (Baik), untuk kriteria 4 (SDM) dan 7 (Penelitian) mempunyai rentang indeks kinerja sebesar 3,0 – 3,49 (Baik).

Sekali), sedangkan kriteria 6 (Pendidikan) dan 9 (Luaran) mempunyai rentang indeks kinerja sebesar 3,5 – 4,0 (Unggul).

- 5) Secara rata-rata di FAI semua kriteria 1 (VMTS), 2 (Tata Pamong), 3 (Kemahasiswaan), 4 (SDM) mempunyai rentang indeks kinerja sebesar 3,0 – 3,49 (Baik Sekali) dan untuk kriteria 5 (Keuangan, Sarana & Prasarana), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai rentang indeks kinerja sebesar 3,49 – 4,0 (Unggul).

2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan





Gambar 3.5 Capaian Kinerja program Studi FKIP

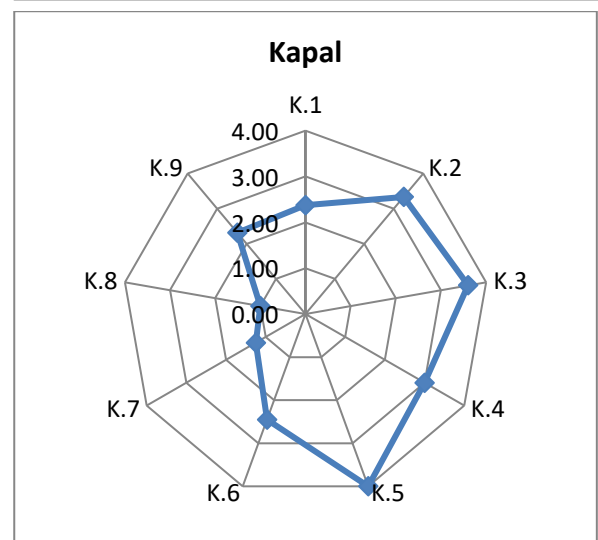
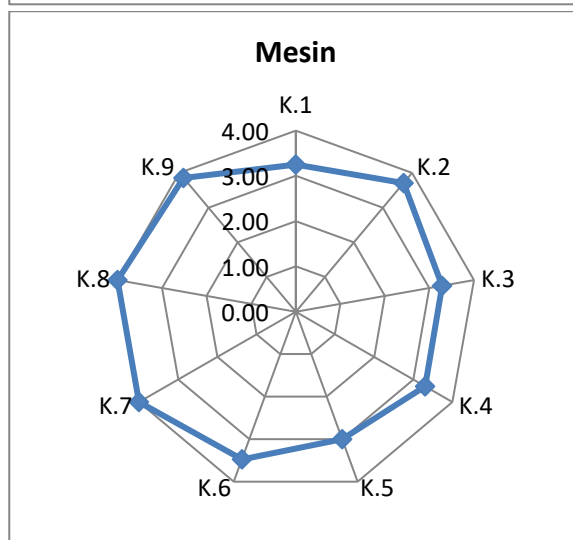
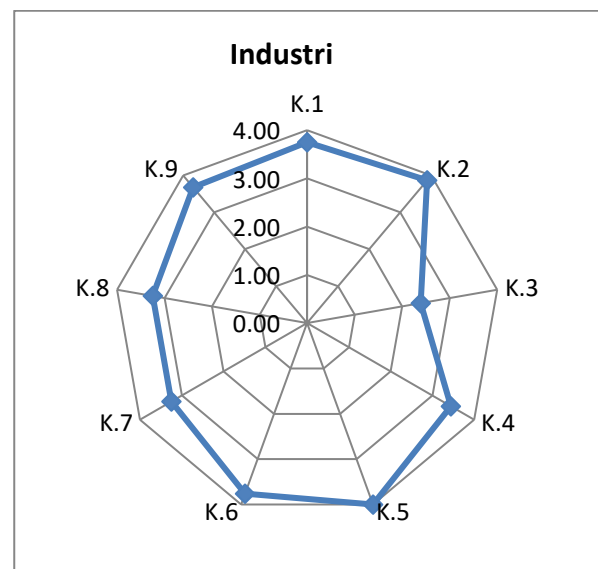
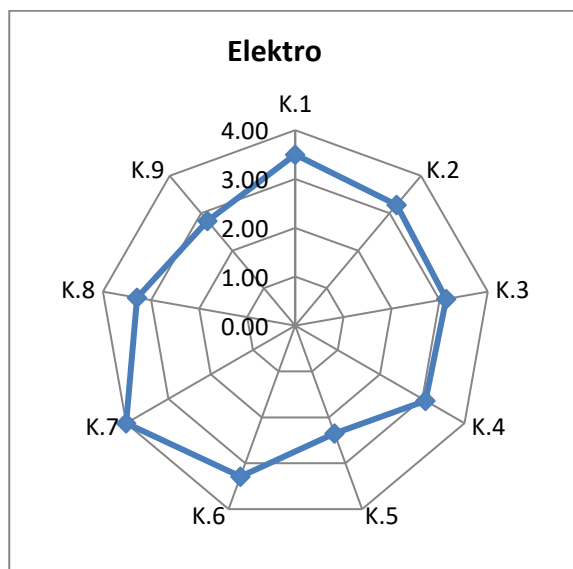
Capaian Kinerja Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang tergambar pada gambar 3.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

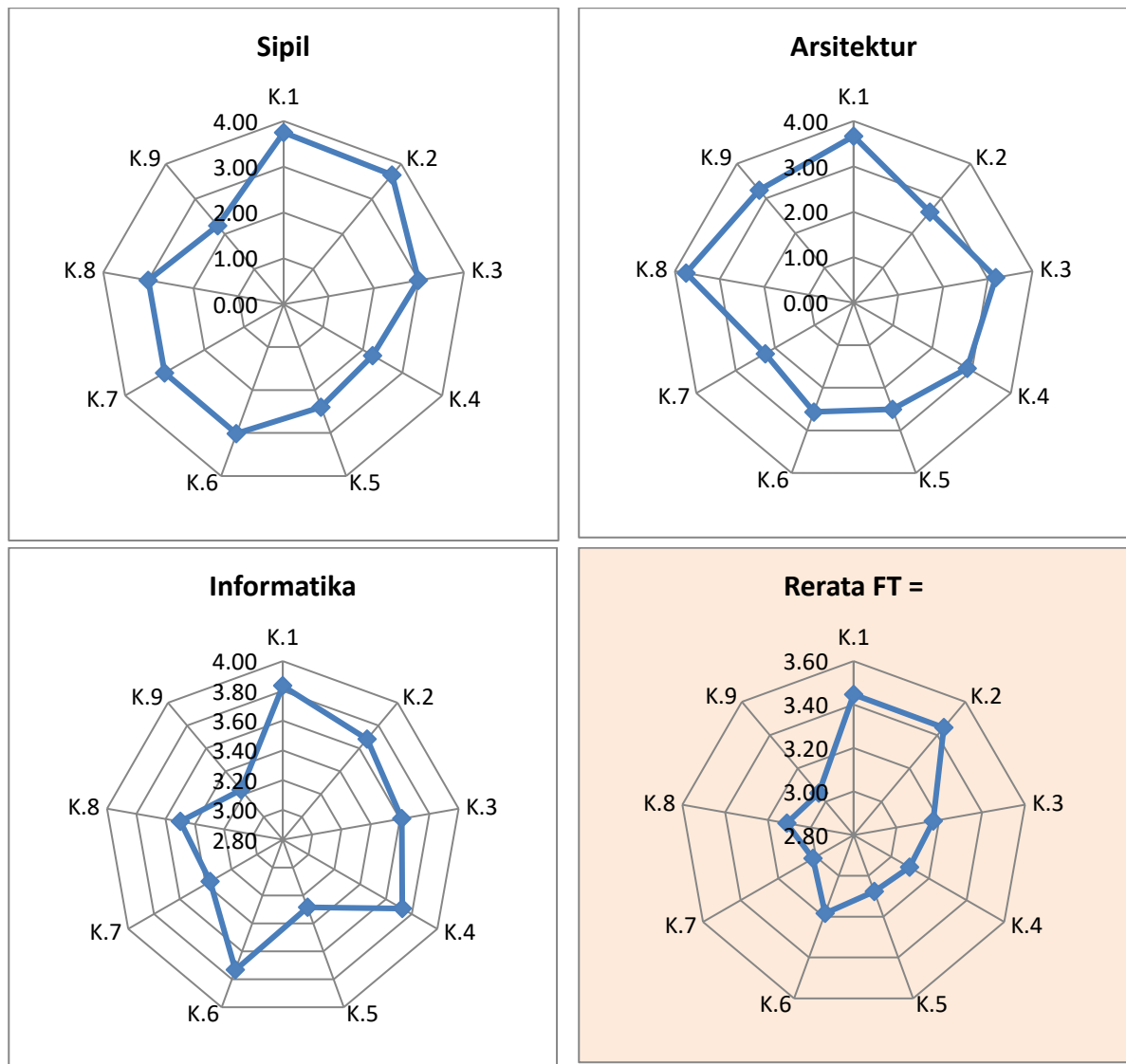
- 1) Prodi Pendidikan Biologi untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (Tata pamong), 4 (SDM), 5 (keuangan & sarpras), mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0

- (*Unggul*), untuk kriteria 9 (Luaran) berada di rentang indeks kinerja 3,0 – 3,49 (Baik Sekali) sedangkan untuk kriteria 3 (kemahasiswaan), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) mempunyai indeks kinerja di rentang 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 2) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris untuk kriteria 4 (SDM), 5 (Keuangan & Sarpras), dan 7 (Penelitian) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 6 (pendidikan), 8 (PkM) dan 9 (luaran) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
 - 3) Prodi Pendidikan Matematika untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (Tata pamong), 4 (SDM), 5 (keuangan & sarpras), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*) sedangkan untuk kriteria 3 (kemahasiswaan) dan 6 (Pendidikan) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
 - 4) Prodi PG PAUD untuk kriteria 1 (VMTS), 4 (SDM), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), sedangkan untuk kriteria 2 (Tata pamong), 3 (kemahasiswaan) dan 5 (keuangan & sarpras) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
 - 5) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk 1 (VMTS), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 5 (keuangan & sarpras), 6 (Pendidikan), dan 9 (luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), sedangkan kriteria 2 (Tata pamong), 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) berada pada rentang indeks kurang dari 3,0 (*Baik*).
 - 6) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (Tata pamong), 6 (Pendidikan), mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 4 (SDM), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (luaran) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*) sedangkan untuk kriteria 3 (kemahasiswaan) dan 5 (keuangan & sarpras) berada pada rentang indeks kurang dari 3,0 (*Baik*).
 - 7) Prodi Disain Komunikasi Visual (DKV) untuk kriteria 1 (VMTS), 5 (keuangan & sarpras), 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) berada pada rentang indeks 3,5 – 4,0 (*Unggul*), sedangkan kriteria 2 (Tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 6 (Pendidikan) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), untuk kriteria 4 (SDM) dan 9 (luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang kurang dari 2,0 (*Baik*).

- 8) Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk kriteria 1 (VMTS) dan berada pada rentang indeks 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 3 (kemahasiswaan), 8 (PkM) dan 9 (luaran) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), untuk kriteria 2 (Tata pamong), 4 (SDM), 5 (keuangan & sarpras), 6 (Pendidikan) dan 7 (Penelitian) berada pada rentang indeks 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 9) Rerata Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk kriteria 1 (VMTS), 4 (SDM) dan 9 (luaran) berada pada rentang indeks 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 5 (Keuangan & Sarpras), 6 (pendidikan), 7 (penelitian) dan 8 (PkM) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).

3. Fakultas Teknik





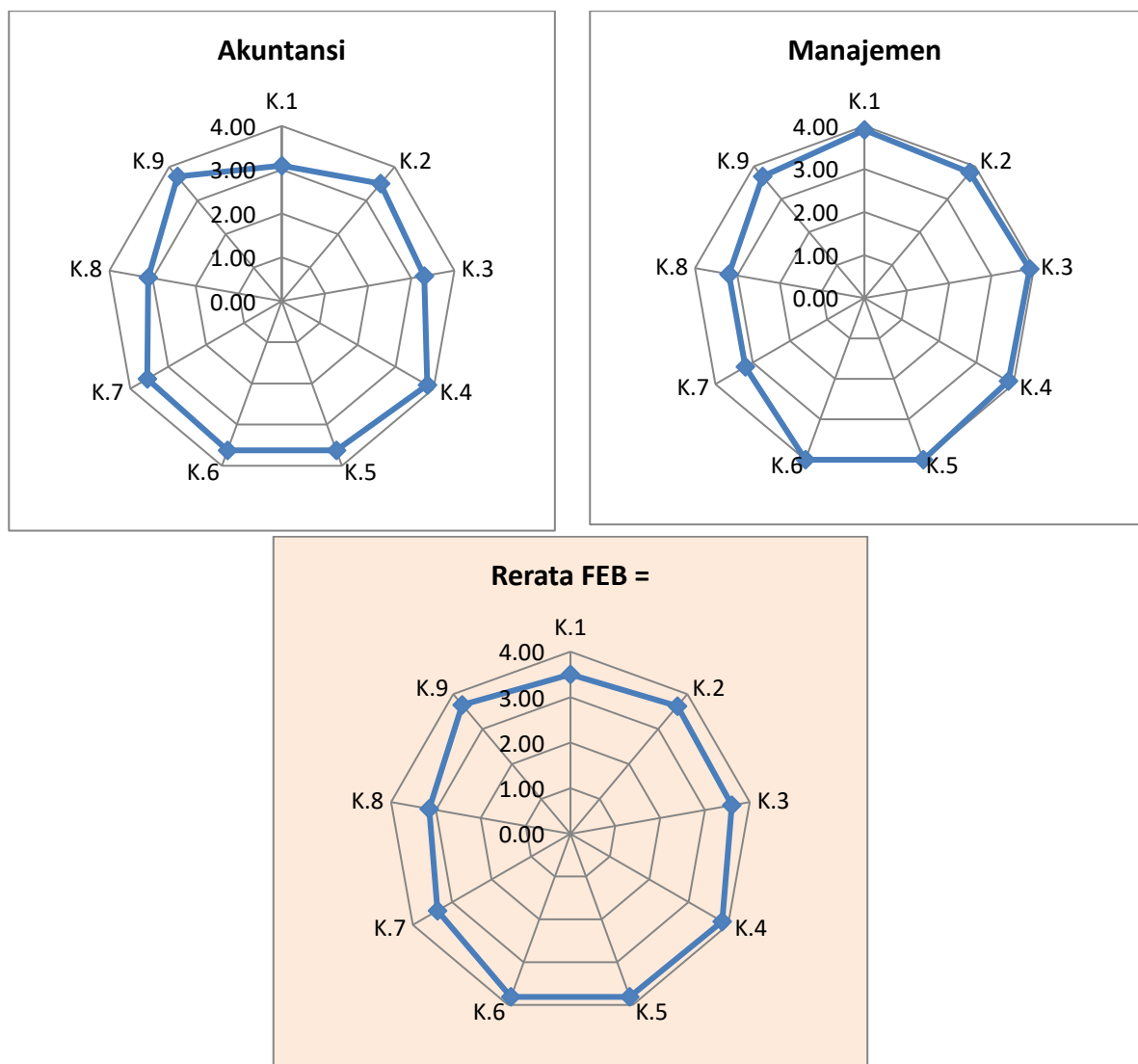
Gambar 3.6 Capaian Kinerja Fakultas Teknik

Capaian Kinerja Program Studi di Fakultas Teknik yang tergambarkan pada gambar 3.6 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Prodi Teknik Elektro untuk kriteria 1 (VMTS) dan 7 (penelitian) berada pada rentang indeks 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 6 (pendidikan) dan 8 (PkM) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), untuk kriteria kriteria 5 (Keuangan & Sarpras) dan 9 (luaran) berada di rentang indeks kinerja 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 2) Prodi Teknik Industri untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 5 (Keuangan & Sarpras), 6 (Pendidikan) dan 9 (Luaran) berada pada rentang indeks 3,5 – 4,0 (*Unggul*), 4 (SDM), 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) berada di rentang indeks kinerja dari 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), sedangkan untuk kriteria 3 (kemahasiswaan) berada di rentang indeks kinerja dari 2,0 – 2,99 (*Baik*).

- 3) Prodi Teknik Mesin untuk kriteria 2 (tata pamong), 7 (penelitian), 8 (PkM) dan 9 (luaran) berada pada rentang indeks 3,5 – 4,00 (*Unggul*), dan untuk kriteria 1 (VMTS), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 5 (Keuangan & Sarpras) dan 6 (pendidikan) berada di rentang indeks kinerja 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 4) Prodi Teknik Perkapalan untuk kriteria 3 (kemahasiswaan), 5 (Keuangan & Sarpras) berada di rentang indeks kinerja 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 2 (tata pamong) dan 4 (SDM) berada di rentang indeks kinerja 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), untuk kriteria 1 (VMTS), 6 (Pendidikan) dan 9 (Luaran) berada di rentang indeks kinerja dari 2,0 – 2,99 (*Baik*) sedangkan untuk kriteria 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) berada di rentang indeks kinerja kurang dari 2,0 (*Kurang*).
- 5) Prodi Teknik Sipil untuk kriteria 1 (VMTS) dan 2 (tata pamong) berada di rentang indeks kinerja 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) berada di rentang indeks kinerja 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), untuk kriteria 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 5 (Keuangan & Sarpras) dan 9 (Luaran) berada di rentang indeks kinerja dari 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 6) Prodi Arsitektur untuk kriteria 1 (VMTS) dan 8 (PkM) berada di rentang indeks kinerja 3,5 – 4,0 (*Unggul*) untuk kriteria 3 (kemahasiswaan) dan 9 (Luaran) berada di rentang indeks kinerja 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), sedangkan untuk kriteria 2 (tata pamong), 4 (SDM), 5 (Keuangan & Sarpras), 6 (Pendidikan) dan 7 (Penelitian) berada di rentang indeks kinerja dari 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 7) Prodi Informatika untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 6 (Pendidikan) dan 8 (PkM) berada pada rentang indeks 3,5 – 4,0 (*Unggul*), sedangkan untuk kriteria 5 (Keuangan & Sarpras), 7 (Penelitian), dan 9 (Luaran) berada di rentang indeks kinerja 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 8) Rerata Fakultas Teknik untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 5 (Keuangan & Sarpras), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis



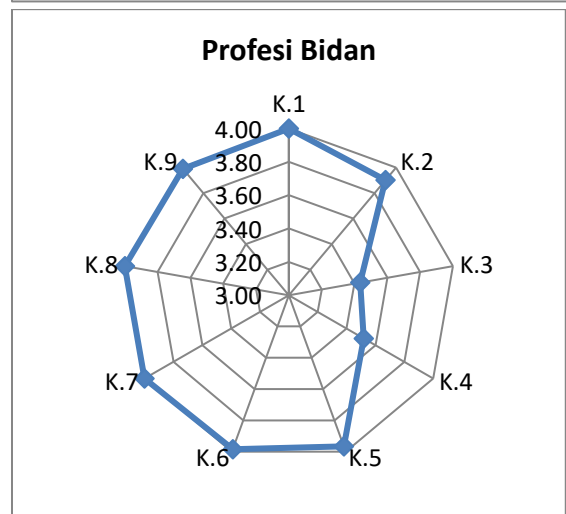
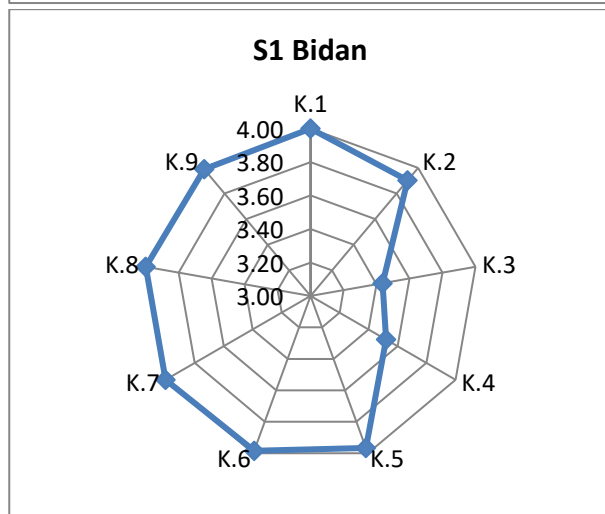
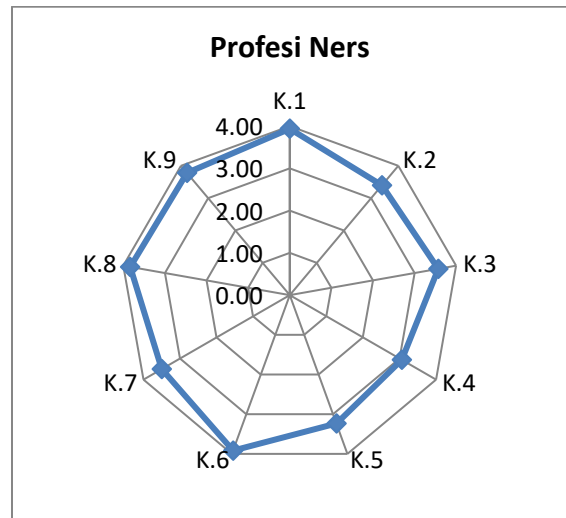
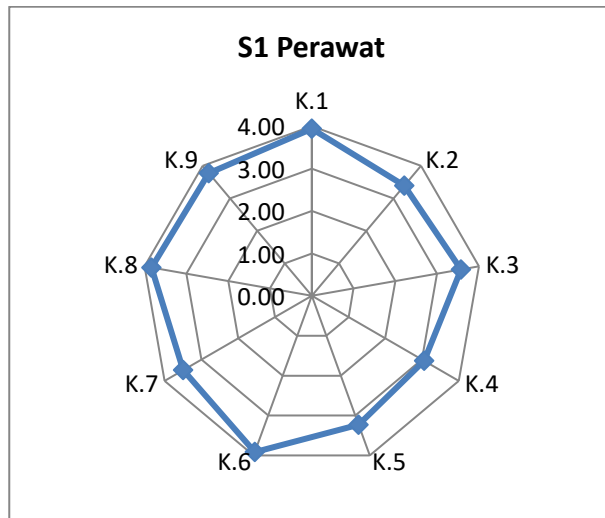
Gambar 3.7 Capaian Kinerja program Studi Fakultas Ekonomi

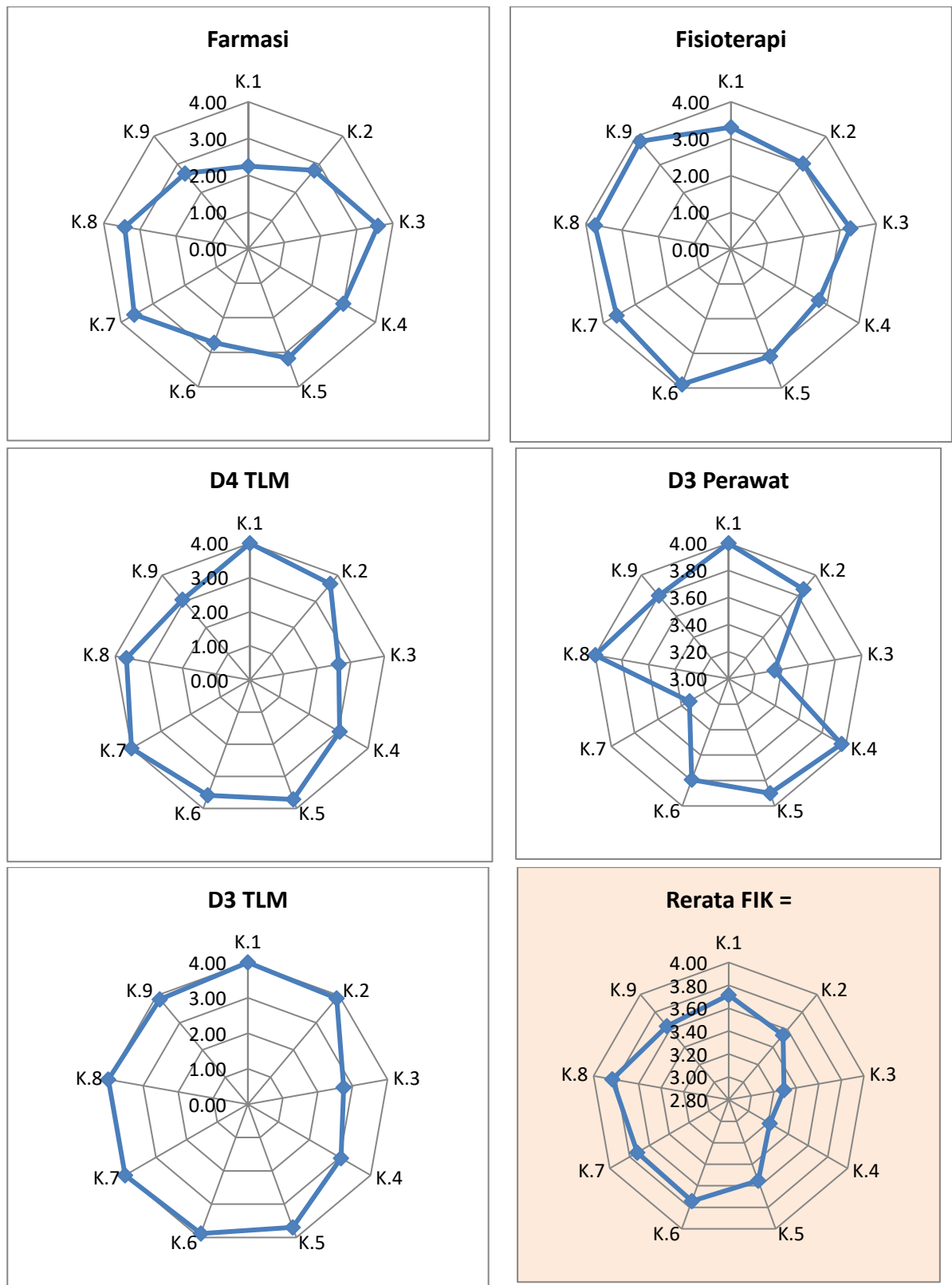
Capaian Kinerja Program Studi di Fakultas Ekonomi yang tergambarkan pada gambar 3.7 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Prodi Akuntansi untuk kriteria 2 (tata pamong), 4 (SDM), 5 (keuangan & Sarpras), 6 (pendidikan), 7 (Penelitian), dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), sedangkan untuk kriteria 1 (VMTS), 3 (kemahasiswaan) dan 8 (PkM) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 2) Prodi Manajemen untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 5 (keuangan & Sarpras), 6 (pendidikan), dan 9 (Luaran) indeks kinerja di rentang 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).

- 3) Rerata Fakultas Ekonomi untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 5 (keuangan & Sarpras) 6 (pendidikan) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*) sedangkan untuk kriteria 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).

5. Fakultas Ilmu Kesehatan





Gambar 3.8 Capaian Kinerja program Studi FIK

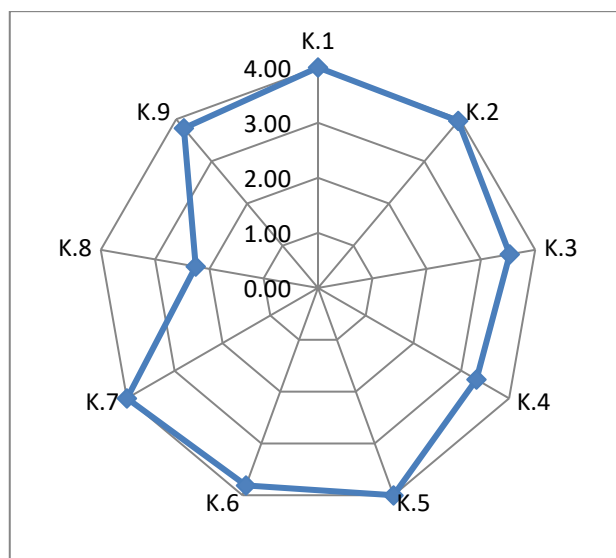
Capaian Kinerja Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan yang tergambar pada gambar 3.8 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Prodi S1 Keperawatan untuk kriteria 1 (VMTS), 3 (kemahasiswaan), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 2 (tata pamong), 4 (SDM) dan 5 (keuangan & sarpras) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 2) Prodi Profesi Ners untuk kriteria 1 (VMTS), 3 (kemahasiswaan), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 2 (tata pamong), 4 (SDM) dan 5 (keuangan & sarpras) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 3) Prodi S1 Kebidanan untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 4 (SDM), 5 (keuangan & sarpras), 6 (pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 3 (kemahasiswaan) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 4) Prodi Profesi Bidan untuk kriteria kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 4 (SDM), 5 (keuangan & sarpras), 6 (pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 3 (kemahasiswaan) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 5) Prodi Farmasi untuk kriteria 3 (kemahasiswaan) dan 7 (penelitian), mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 5 (keuangan & Sarpras) dan 8 (PkM) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 4 (SDM), 6 (Pendidikan) dan 9 (Luaran) berada pada rentang indeks 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 6) Prodi Fisioterapi untuk kriteria 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian) 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (Kemahasiswaan) dan 5 (keuangan & Sarpras) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), sedangkan untuk kriteria 4 (SDM) berada pada rentang indeks 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 7) Prodi D4 TLM untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 5 (keuangan & sarpras), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 4 (SDM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), untuk kriteria 3 (Kemahasiswaan) berada pada rentang indeks 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 8) Prodi D3 Keperawatan untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 4 (SDM), 5 (keuangan & sarpras), 6 (Pendidikan), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 3 (Kemahasiswaan)

dan 7 (Penelitian) dan mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).

- 9) Prodi D3 TLM untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 5 (keuangan & sarpras), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 4 (SDM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), untuk kriteria 3 (Kemahasiswaan) berada pada rentang indeks 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 10) Rerata Fakultas Ilmu Kesehatan untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 5 (keuangan & sarpras), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 3 (Kemahasiswaan) dan 4 (SDM) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).

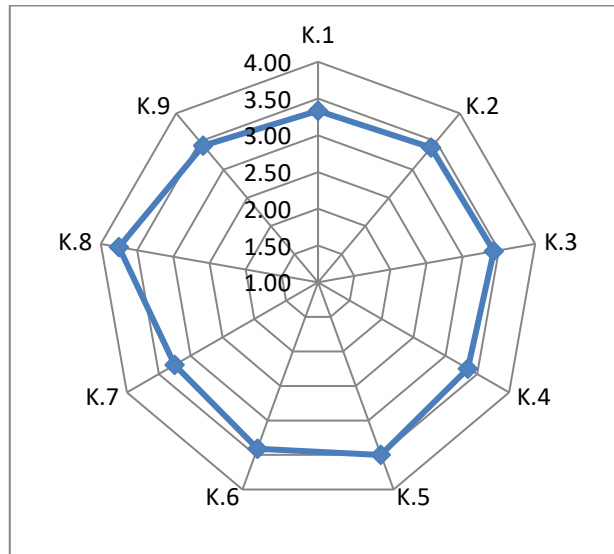
6. Fakultas Hukum



Gambar 3.9 Capaian Kinerja Fakultas Hukum

Capaian Kinerja Fakultas Hukum yang tergambarkan pada gambar 3.9 diatas dapat diuraikan sebagai berikut; untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 5 (keuangan & sarpras), 6 (pendidikan), 7 (penelitian) dan 9 (luaran) berada di rentang indeks kinerja 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 4 (SDM) berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), sedangkan untuk kriteria 8 (PkM) berada pada rentang indeks 2,0 – 2,99 (*Baik*).

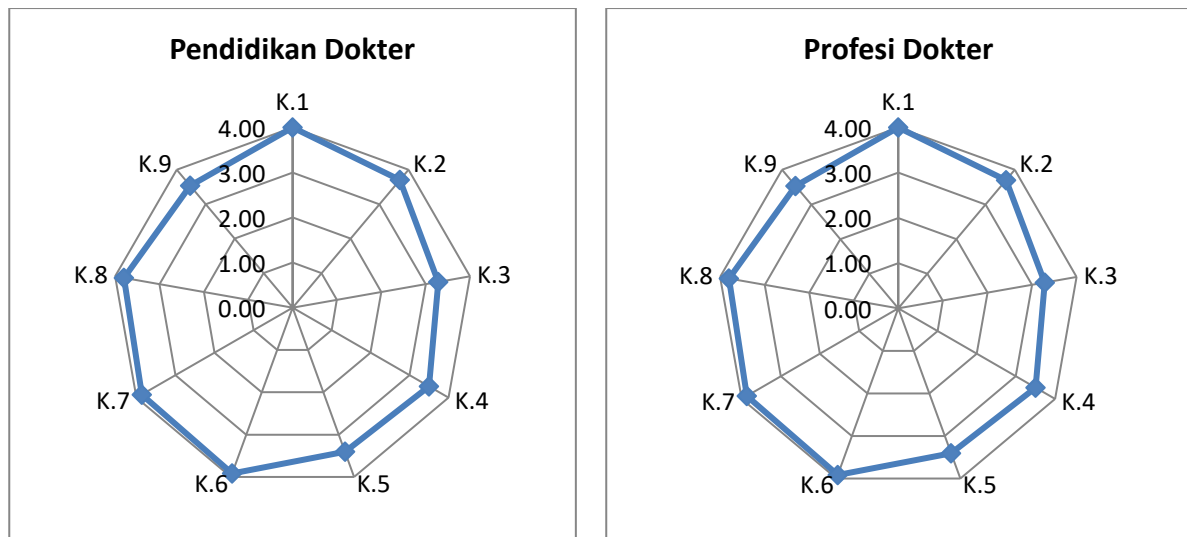
7. Fakultas Psikologi

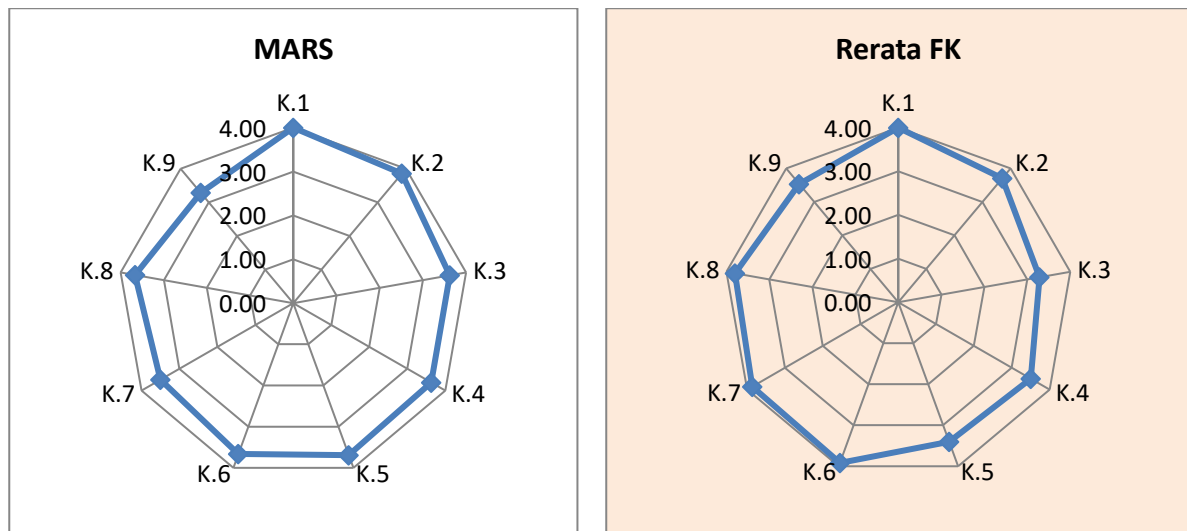


Gambar 3.10 Capaian Kinerja program Studi Psikologi

Capaian Kinerja Fakultas Psikologi yang tergambarkan pada gambar 3.10 diatas dapat diuraikan sebagai berikut; untuk kriteria 5 (Keuangan & Sarpras) dan 8 (PkM) berada pada rentang indeks 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 6 (pendidikan), 7 (penelitian) dan 9 (luaran) berada di rentang indeks kinerja 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).

8. Fakultas kedokteran



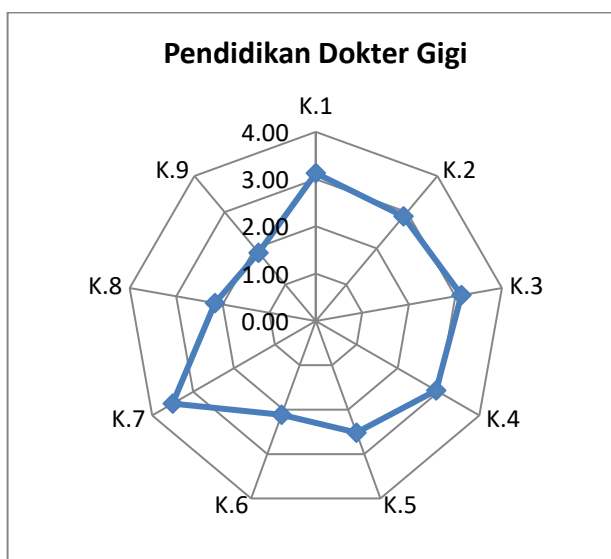


Gambar 3.11 Capaian Kinerja Prodi / Fakultas Kedokteran

Capaian Kinerja Program Studi di Fakultas Kedokteran yang tergambarkan pada gambar 3.11 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Prodi S1 Pendidikan Dokter untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 4 (SDM), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 3 (kemahasiswaan) dan 5 (keuangan & sarpras) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 2) Prodi Profesi Dokter untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 4 (SDM), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 3 (kemahasiswaan) dan 5 (keuangan & sarpras) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 3) Prodi S2 MARS untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), kriteria 5 (keuangan & sarpras), 6 (Pendidikan) dan 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria untuk kriteria 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).
- 4) Rerata Fakultas Kedokteran untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 4 (SDM), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja di rentang 3,50 – 4,0 (*Unggul*), sedangkan untuk kriteria 3 (Kemahasiswaan) dan 5 (keuangan & sarpras) dan berada pada rentang indeks 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).

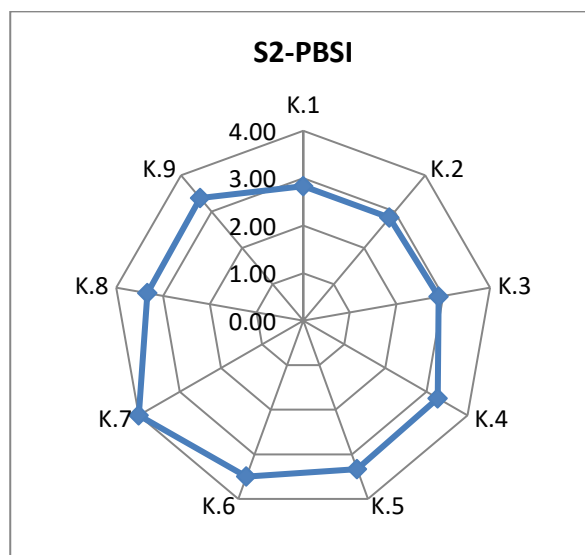
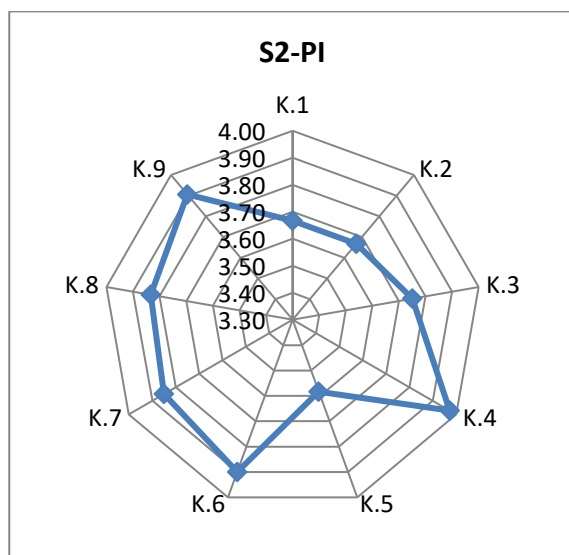
9. Fakultas Kedokteran Gigi

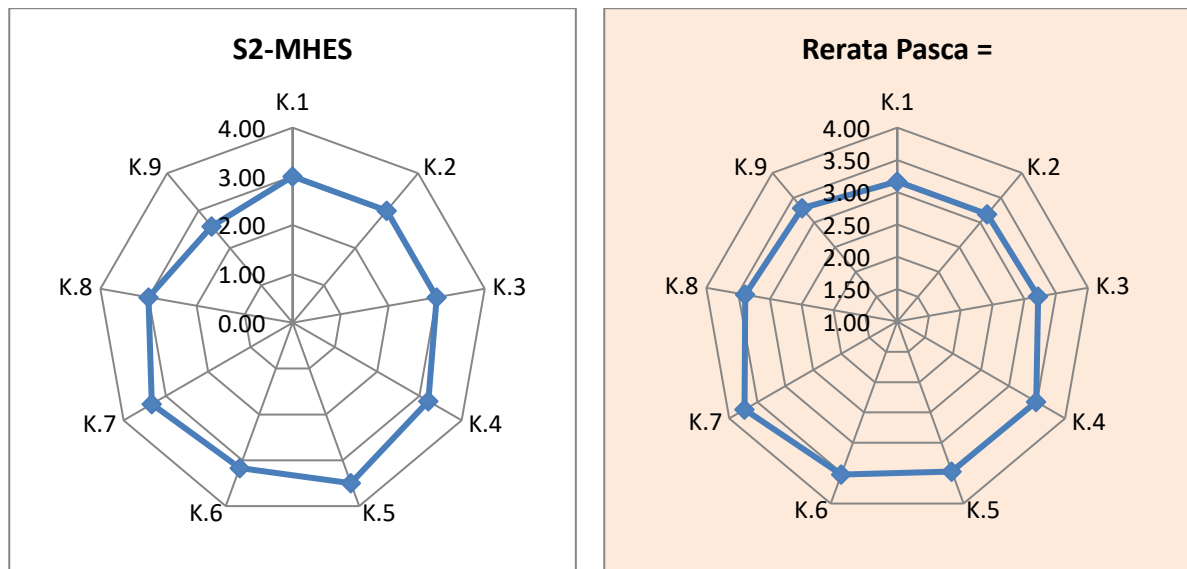


Gambar 3.12 Capaian Kinerja Prodi / Fakultas Kedokteran Gigi

Capaian Kinerja Fakultas Kedokteran Gigi yang tergambarkan pada gambar 3.12 diatas dapat diuraikan sebagai berikut; untuk kriteria 1 (VMTS), 3 (kemahasiswaan) dan 7 (penelitian) berada di rentang indeks kinerja 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), sedangkan untuk kriteria 2 (tata pamong), 4 (SDM), 5 (Keuangan & Sarpras), 6 (pendidikan) dan 8 (PkM) berada di rentang indeks kinerja 2,0 – 2,99 (*Baik*), sedangkan untuk kriteria 9 (luaran) berada di rentang indeks kinerja kurang dari 2,0 (*Kurang*).

10. Program Pascasarjana





Gambar 3.13 Capaian Kinerja Program Studi Pasca Sarjana

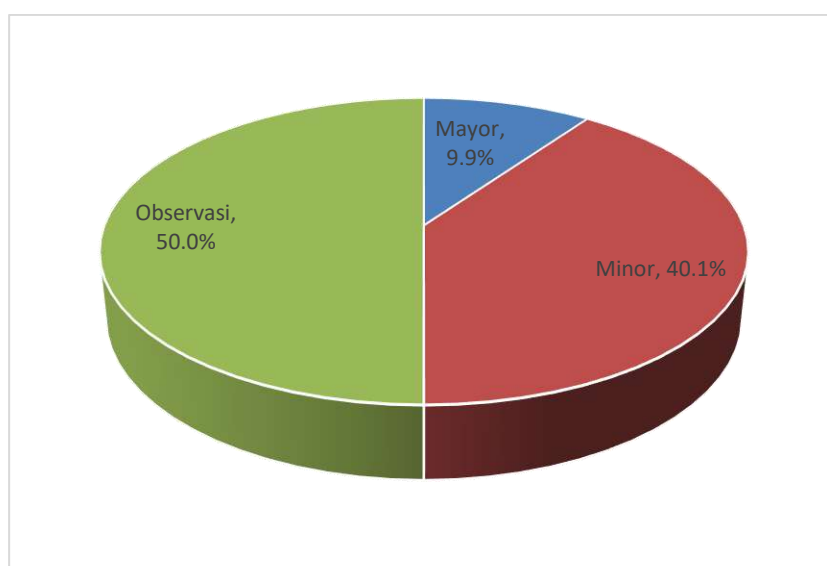
Capaian Kinerja Program Pasca Sarjana yang tergambarkan pada gambar 3.13 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Prodi S2 Pendidikan Islam untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 5 (keuangan & sarpras), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian), 8 (PkM) dan 9 (luaran) mempunyai rentang indeks kinerja sebesar 3,5 – 4,0 (*Unggul*).
- 2) Prodi S2 PBSI untuk kriteria 6 (Pendidikan) dan 7 (Penelitian) berada dalam rentang indeks kinerja sebesar 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 4 (SDM), 5 (keuangan & Sarpras), 8 (PkM) dan 9 (Luaran) berada dalam rentang indeks kinerja sebesar 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), sedangkan untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong) dan 3 (kemahasiswaan) berada pada rentang indeks 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 3) Prodi S2 Hukum Ekonomi Syariah untuk kriteria 5 (keuangan & Sarpras) mempunyai indeks kinerja sebesar 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 6 (Pendidikan), 7 (Penelitian) dan 8 (PkM) berada dalam rentang indeks kinerja sebesar 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*), sedangkan untuk kriteria dan 9 (Luaran) berada pada rentang indeks 2,0 – 2,99 (*Baik*).
- 4) Secara rerata Pasca Sarjana untuk kriteria 6 (Pendidikan) dan 7 (Penelitian) mempunyai indeks kinerja sebesar 3,5 – 4,0 (*Unggul*), untuk kriteria 1 (VMTS), 2 (tata pamong), 3 (kemahasiswaan), 4 (SDM), 5 (keuangan & Sarpras), 8

(PKM) dan 9 (Luaran) mempunyai indeks kinerja sebesar 3,0 – 3,49 (*Baik Sekali*).

2. Evaluasi Ketersediaan Dokumen AMIA

Laporan AMIA 2025 ini juga memberikan data dan informasi terkait dengan jumlah “Temuan Audit / Ketidaksesuaian” yang dapat dikelompokkan pada level universitas, fakultas dan prodi. Pada gambar 3.14 dapat dilihat prosentase jumlah “Temuan Audit / Ketidaksesuaian” pada level universitas, dimana untuk Temuan Mayor sebesar = 9,9%, Temuan Minor sebesar = 40,1%, dan Temuan Observasi sebesar = 50%.



Gambar 3.14 Proporsi Temuan / Ketidaksesuaian AMIA 2025 level Universitas.

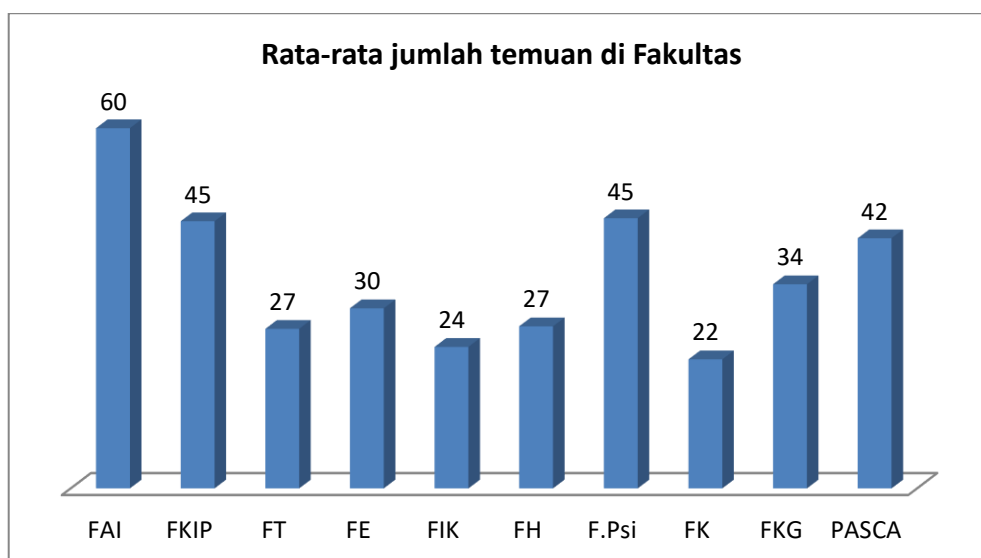
Tabel 3.5 Jumlah Temuan AMIA 2025 berdasarkan kelompok Prodi.

No	Program Studi	Temuan / Ketidaksesuaian			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
1	Pendidikan Agama Islam	0	49	14	63
2	Perbankan Syariah	0	22	73	95
3	Hukum Keluarga Islam	0	9	4	13
4	Studi Agama-Agama	9	26	34	69
5	Pend. Biologi	0	0	8	8
6	Pend. Matematika	0	15	1	16
7	Pend. Bhs dan Sastra Indonesia	0	0	10	10
8	Pend. Bhs Inggris	16	15	8	39
9	PG PAUD	0	12	11	23
10	PGSD	0	0	35	35
11	DKV	16	29	34	79
12	PPG	0	49	8	57
13	Teknik Mesin	0	46	10	56
14	Teknik Elektro	2	18	8	28
15	Teknik Sipil	0	9	2	11

No	Program Studi	Temuan / Ketidaksesuaian			
		Mayor	Minor	Observasi	Total
16	Teknik Perkapalan	0	16	0	16
17	Teknik Industri	0	2	7	9
18	Arsitektur	0	16	0	16
19	Informatika	0	12	38	50
20	Manajemen	0	0	18	18
21	Akuntansi	0	8	34	42
22	S1 Perawat	0	4	5	9
23	Profesi Ners	0	4	5	9
24	S1 Bidan	0	1	3	4
25	Profesi Bidan	0	1	3	4
26	S1 Farmasi	10	22	19	51
27	S1 Fisioterapi	7	17	31	55
28	D4. TLM	2	14	9	25
29	D3 Perawat	0	0	4	4
30	D3 TLM	0	4	0	4
31	S1 Ilmu Hukum	0	7	20	27
32	S1 Psikologi	0	5	40	45
33	Pendidikan Dokter	4	1	11	16
34	Profesi Dokter	4	1	11	16
35	S2 MARS	1	7	3	11
36	Pendidikan Dokter Gigi	11	6	17	34
37	Profesi Dokter Gigi	11	6	17	34
38	S2 Pendidikan Islam	0	3	13	16
39	S2 PBSI	0	0	39	39
40	S2 HES	28	36	6	70

Tabel 3.6 Jumlah Temuan AMIA 2025 berdasarkan kelompok Fakultas.

No	Fakultas	Temuan / Ketidaksesuaian				Rerata temuan/PS
		Mayor	Minor	Observasi	Total	
1	FAI	9	106	125	240	60
2	FKIP	32	120	115	267	45
3	FT	2	119	65	186	27
4	FEB	0	8	52	60	30
5	FIK	19	67	79	165	24
6	FH	0	7	20	27	27
7	F.Psi	0	5	40	45	45
8	FK	9	9	25	43	22
9	FKG	22	12	34	68	34
10	PASCA	28	39	58	125	42
	Jumlah Total	121	492	613	1226	
	Rata - rata	12	49	61		
	Prosentase	9,9%	40,1%	50,0%	100,0%	



Gambar 3.14 Ketersediaan Dokumen AMIA 2025 level Fakultas.

Tabel 3.7 Jumlah Penyelesaian Temuan AMIA 2025 berdasarkan kelompok Fakultas.

No	Fakultas	Status Temuan				%PPT/PS
		Open	Close	Tidak Ada Data	Total	
1	FAI	59	59	122	240	15,9%
2	FKIP	107	101	59	267	11,7%
3	FT	99	35	52	186	29,6%
4	FEB	7	45	8	60	69,4%
5	FIK	25	108	32	165	59,7%
6	FH	0	27	0	27	100,0%
7	F.Psi	0	45	0	45	100,0%
8	FK	12	30	3	45	64,7%
9	FKG	0	0	68	68	68,7%
10	PASCA	0	39	86	125	33,3%
	Jumlah Total	309	489	430	1228	
	Rata - rata	34	54	48		
	Prosentase	25,2%	39,8%	35,0%	100,0%	55,3%

Catatan: PPT = Progress Penyelesaian Temuan

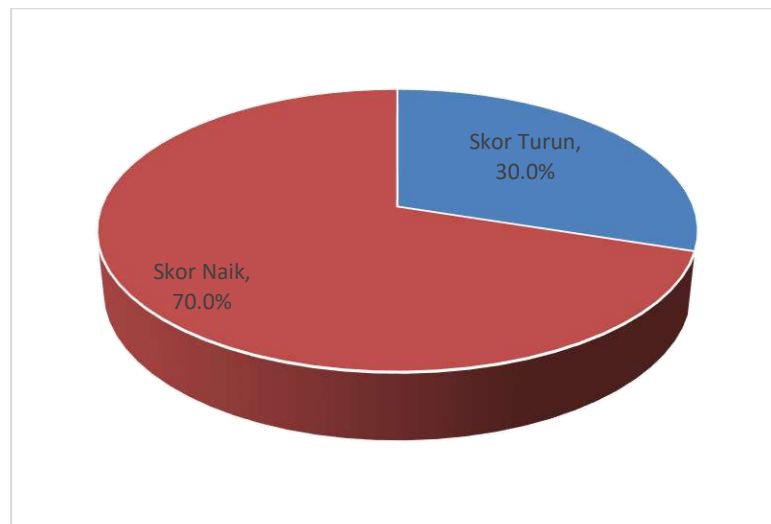
Dari beberapa data tabel 3.6 dan 3.7 diatas dapat dilaporkan jumlah rata-rata temuan per fakultas sebanyak 123 temuan. Dari jumlah total temuan yang dilaporkan telah diselesaikan atau berstatus **“closed”** sudah sebesar 39,8%. Penyelesaian temuan terbanyak dicapai oleh Fakultas Psikologi dan Fakultas Hukum sebesar 100% dan progress penyelesaian temuan terendah dicapai oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebesar 11,7%.

3. Evaluasi Akar Masalah Hasil AMIA

Ada beberapa akar masalah yang dapat dijadikan evaluasi dalam audit mutu internal akademik (AMIA) pada Tahun 2025 ini, di antaranya:

1) Sasaran Mutu

Pada tahun 2025 sasaran mutu menggunakan Standar Pendidikan Tinggi berbasis Instrumen APS yang sesuai dengan Lembaga Akreditasi Mandiri masing – masing program studi, hasilnya ada beberapa Fakultas dan program studi masih belum baik dalam merawat data dan dokumen yang sesuai indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh APS LAM dan BAN-PT yang sesuai dengan SN-Dikti.



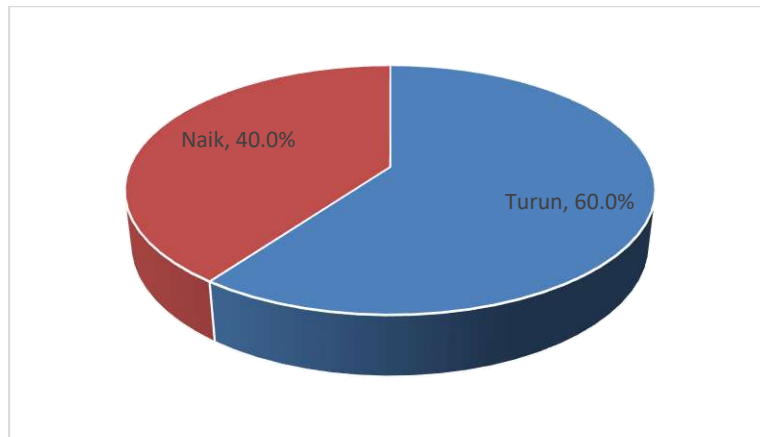
Gambar 3.15 Prosentase penurunan dan kenaikan skor auditee periode 2025. Hasil audit pada 2025 terdapat 30% Prodi yang mengalami “**Penurunan**” skor dan 70% prodi mengalami “**Kenaikan**” skor. Bagi prodi yang mengalami penurunan skor harus dicari akar penyebabnya kemudian ada prioritas kegiatan yang dapat mengembalikan performa prodi yang dimaksud.

2) Instrumen dan dokumen

Instrumen dalam AMIA Tahun 2025 ini merupakan hasil rancangan penyesuaian Instrumen berbasis 9 kriteria yang berbasis APS BAN-PT dan LAM. Hal ini, berdampak pada penyediaan daftar cek dan kelengkapan formulir audit, ada 16 Instrumen cek list Audit yang digunakan pada AMIA 2025. Penyediaan data dan dokumen oleh Auditte sudah menggunakan drive, namun masih belum dikelola secara berkala dan konsisten.

3) Auditee

Auditte pada AMIA 2025 masih belum melaksanakan proses evaluasi diri yang ditunjang dengan data dan fakta riil berbasis kinerja pada tahun berjalan, sehingga menimbulkan gap penilaian yang cukup lebar antara auditee dan auditor.



Gambar 3.16 Prosentase penurunan dan kenaikan jumlah temuan.

Pada audit periode 2025 prosentase prodi yang mengalami “Kenaikan” jumlah temuan sebesar 40% (16), sedangkan yang mengalami “Penurunan” jumlah temuan sebesar 60% (24) Prodi. Hal ini menjadi salah satu indikasi bahwa lebih banyak prodi yang sudah lebih rapi dalam menjaga keberlanjutan dokumen kinerja masing-masing.

4) Model pelaksanaan

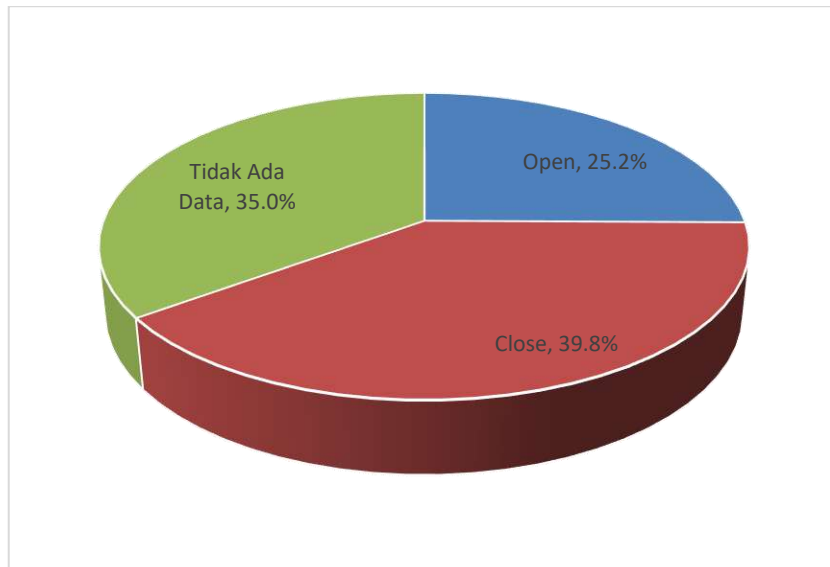
Model pelaksanaan AMIA pada Tahun 2025 ini, dilakukan secara *offline* (luring/tatap muka langsung). Fakultas dan program studi belum menyiapkan secara menyeluruh dokumen yang harus diunggah pada masing-masing media digital atau laman fakultas/prodi.

5) Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan AMIA 2025 dimajukan dari jadwal tahun 2024, sehingga memperpendek waktu pengisian dan pemenuhan dokumen dan data oleh auditee dan berdampak pada waktu desk evaluasi oleh auditor.

6) Auditor

Ada beberapa tim auditor yang belum memahami tentang sistem dokumen yang ditagihkan ke auditee sehingga ditemukan ketidaksinkronan antara capaian nilai skor auditee dengan ketersediaan dokumen pada auditee.



Gambar 3.17 Prosentase status temuan (Open, Close dan Tidak ada data).

Kegiatan AMIA 2025 menghasilkan jumlah total temuan sebanyak 1228 temuan dari 40 prodi yang diaudit. Dari jumlah total temuan tersebut sebanyak 39,8% sudah berstatus **“Close”** artinya telah terselesaikan, sedangkan sebanyak 25,2% masih berstatus **“Open”** artinya masih belum terselesaikan. Dan masih ada 35% temuan yang berstatus **“Tidak ada data”** di sistem yang artinya Auditor tidak atau belum memberikan penilaian tentang status temuan pada saat kegiatan audit, hal ini harus disampaikan kepada auditor agar tidak terulang kembali pada periode audit yang akan datang.

BAB 4 MITIGASI RESIKO HASIL AUDIT

Sesuai dengan klausul 01, ISO 9001:2015 yang berbunyi bahwa penerapan system manajemen mutu adalah suatu Keputusan strategis organisasi yang dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan dan menyediakan dasar yang kuat untuk inisiatif pengembangan berkelanjutan. Beberapa manfaat potensial bagi UMSurabaya yang mengimplementasikan sistem manajemen kualitas berstandar ISO 9001:2015 adalah:

- a) Kemampuan untuk menyediakan produk dan jasa secara konsisten yang memenuhi kebutuhan pelanggan dan persyaratan hukum serta peraturan yang berlaku;
- b) Memfasilitasi peluang untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
- c) Menangani risiko dan peluang yang terkait dengan konteks dan tujuannya.
- d) Kemampuan untuk menunjukkan kesesuaian terhadap persyaratan sistem manajemen mutu yang ditentukan.

Pemikiran berbasis risiko menggerakkan organisasi untuk menentukan faktor – faktor yang dapat menyebabkan proses-proses dan system manajemen mutu menjadi menyimpang dari hasil yang direncanakan, untuk menempatkan kontrol pencegahan untuk meminimalkan efek negatif dan memaksimalkan penggunaan peluang yang muncul (klausul A.4).

Agar tindak lanjut hasil audit yang dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan dapat lebih terarah dan komprehensif, maka perlu disampaikan analisis risiko dari hasil Audit Mutu Internal Akademik (AMIA) kepada semua pemangku kepentingan.

4.1 Penentuan Nilai Risiko

Dalam mitigasi risiko perlu ditentukan beberapa kriteria yang dapat memberi pengaruh dan dampak terhadap hasil penilaian risiko yang muncul. Untuk membudayakan kegiatan mitigasi risiko dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan termasuk kegiatan AMIA yang dilaksanakan oleh LPM UMSurabaya setiap tahun. Maka pada hasil AMIA 2025 dipetakan risiko yang muncul dari hasil audit bagi setiap program studi dan fakultas di UMSurabaya. Agar lebih sederhana dan dapat dipahami oleh semua pemangku kepentingan maka pada tahap awal ini mitigasi risiko yang dilakukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut;

1. Penilaian risiko berbasis gap penilaian antara Auditee dan Auditor sebagai bentuk pengendalian terhadap proses evaluasi diri yang dilaksanakan oleh Auditee.
2. Penilaian risiko berbasis gap Skor Akhir hasil Audit dan skor peringkat akreditasi prodi berbasis SK Akreditasi yang diperoleh dari LAM dan BAN-PT yang masih aktif.
3. Penilaian risiko berbasis gap Skor Akhir hasil Audit tahun berjalan yang dibandingkan dengan skor akhir hasil audit tahun sebelumnya sebagai bentuk pengendalian berkelanjutan.
4. Penilaian risiko berbasis gap posisi atau kondisi jumlah temuan/ketidaksesuaian pada tahun berjalan yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebagai bentuk pengendalian data dan dokumen secara berkelanjutan.

Selanjutnya adalah penentuan nilai potensi risiko yang terjadi akibat nilai gap yang muncul berupa desimal dari 4 hal tersebut diatas untuk selanjutnya dikonversi menjadi bilangan indeks yang dapat dibedakan menjadi tiga kategori yakni;

- 1) Rendah nilai = 1
- 2) Sedang nilai = 2
- 3) Tinggi nilai = 3

Sistem identitas matriks perkalian dalam penentuan skor risiko dibuat persamaan sebagai berikut:

$$(Auditor-Auditee) \times (SK-Audit) \times (25-24) \times (KTS.25-KTS.24) = RPN$$

Keterangan:

Auditor-Auditee = Gap Skor penilaian antara auditor dan auditee.

SK-Audit = Gap Skor SK akreditasi prodi dengan hasil skor audit.

25-24 = Gap Skor hasil audit tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

KTS.25-KTS.24 = Gap Skor jumlah temuan/ketidaksesuaian tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

RPN = Nilai Risiko yang terhitung.

Untuk selanjutnya penentuan klasifikasi risiko berdasarkan rentang nilai risiko yang terhitung, untuk penyederhanaan maka nilai peringkat risiko dibedakan menjadi tiga kelompok yakni;

1. Kelompok Rendah dengan Nilai 1 - 27,0 poin.
2. Kelompok Sedang dengan nilai 27,01 – 54,0 poin.
3. Kelompok Tinggi dengan nilai 54,01 – 81,0 poin.

4.2 Peta Risiko Hasil audit Prodi

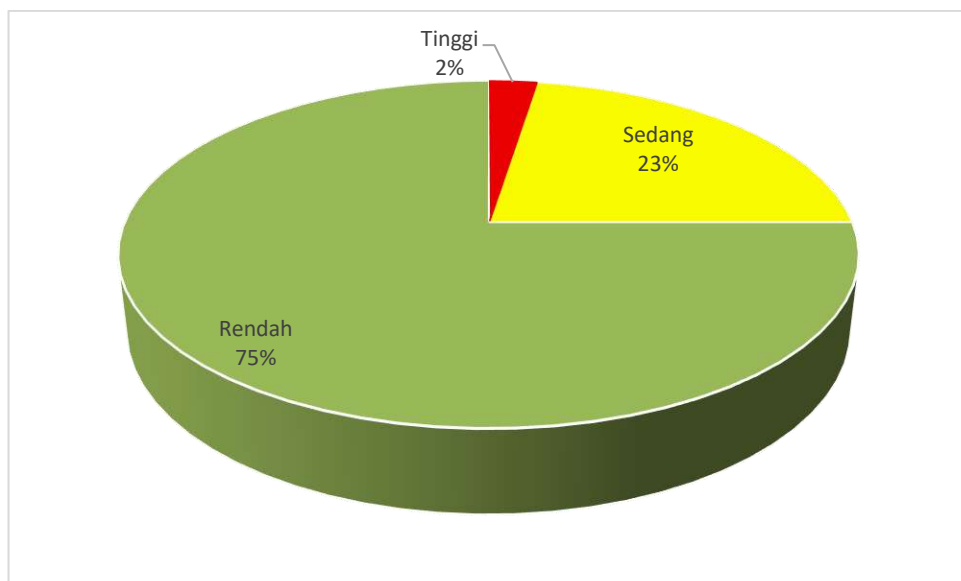
Berikut adalah peta risiko berbasis hasil program studi.

Tabel 4.1 Peta risiko program studi

No	Program Studi	Gap Analysis				Risk Analysis				RP N	Kriteria
		Audit e-Audit or	SK-Audit	25 Vs 24	KTS. 25 - 24	Audit e-Audit or	SK-Audit	25 Vs 24	KTS. 25 - 24		
1	Pendidikan Agama Islam	- 60,70	- 22,70	45,50	8	3	1	1	3	9	Rendah
2	Perbankan Syariah	- 55,74	24,26	51,38	-13	3	3	1	1	9	Rendah
3	Hukum Keluarga Islam	- 57,36	19,36	33,02	-24	3	1	3	1	9	Rendah
4	Studi Agama-Agama	- 90,11	- 65,52	- 50,42	52	3	1	3	3	27	Sedang
5	Pend. Biologi	- 62,26	- 66,06	- 6,99	-16	3	1	2	1	6	Rendah
6	Pend. Matematika	- 15,80	5,70	- 27,66	13	3	2	3	3	54	Tinggi
7	Pend. Bhs dan Sastra Indonesia	- 36,47	- 33,79	- 52,49	6	3	1	3	3	27	Sedang
8	Pend. Bhs Inggris	- 51,53	- 40,63	59,37	26	3	1	1	3	9	Rendah
9	PG PAUD	- 20,79	- 8,49	2,93	8	3	1	1	3	9	Rendah
10	PGSD	- 36,43	- 17,83	- 45,32	35	3	1	3	3	27	Sedang
11	S1-DKV	11,12	84,18	128,36	-28	1	3	1	1	3	Rendah
12	PPG	- 85,85	97,35	84,30	5	3	3	1	2	18	Rendah
13	Teknik Mesin	- 23,51	16,93	2,76	43	3	3	1	3	27	Sedang
14	Teknik Elektro	- 30,24	- 0,51	64,15	-33	3	1	1	1	3	Rendah
15	Teknik Sipil	- 71,41	- 53,16	40,92	-104	3	1	1	1	3	Rendah
16	Teknik Perkapalan	- 110,34	- 73,57	22,80	-102	3	1	1	1	3	Rendah
17	Teknik Industri	- 15,25	44,43	75,77	-33	3	3	1	1	9	Rendah

No	Program Studi	Gap Analysis				Risk Analysis				RP N	Kriteria
		Audit e-Audit or	SK-Audit	25 Vs 24	KTS. 25 - 24	Audit e-Audit or	SK-Audit	25 Vs 24	KTS. 25 - 24		
18	Arsitektur	-69,00	-33,97	45,31	-75	3	1	1	1	3	Rendah
19	Informatika	-6,38	-7,06	232,94	32	2	1	1	3	6	Rendah
20	Manajemen	-25,84	4,16	179,49	-70	3	2	1	1	6	Rendah
21	Akuntansi	-35,95	24,74	-5,45	-3	3	3	2	1	18	Rendah
22	S1 Perawat	-28,90	-3,68	12,95	-3	3	1	3	1	9	Rendah
23	Profesi Ners	-21,45	-10,13	12,65	-3	3	1	3	1	9	Rendah
24	S1 Bidan	-1,84	131,67	38,80	-7	2	3	1	1	6	Rendah
25	Profesi Bidan	-1,23	133,57	46,57	-7	2	3	1	1	6	Rendah
26	S1 Farmasi	-84,78	17,14	57,38	43	3	1	3	3	27	Sedang
27	S1 Fisioterapi	-40,39	46,05	4,79	21	3	3	1	3	27	Sedang
28	D4. TLM	-45,07	69,04	72,66	10	3	3	1	3	27	Sedang
29	D3 Perawat	-19,71	4,97	22,93	-8	3	2	1	1	6	Rendah
30	D3 TLM	-19,31	5,33	98,58	-10	3	2	1	1	6	Rendah
31	S1 Ilmu Hukum	-23,56	7,84	27,38	-15	3	2	1	1	6	Rendah
32	S1 Psikologi	-65,57	30,43	7,46	26	3	3	1	3	27	Sedang
33	Pendidikan Dokter	-29,42	-13,39	61,90	-8	3	1	1	1	3	Rendah
34	Profesi Dokter	-33,11	-16,48	59,64	-8	3	1	1	1	3	Rendah
35	MARS	3,84	150,99	124,36	-33	1	3	1	1	3	Rendah
36	Pendidikan Dokter Gigi	-2,65	38,34	101,61	-22	2	3	1	1	6	Rendah
37	Profesi Dokter Gigi	-4,50	26,42	94,40	-22	2	3	1	1	6	Rendah

No	Program Studi	Gap Analysis				Risk Analysis				RP N	Krite ria
		Audit e-Audit or	SK-Audit	25 Vs 24	KTS. 25 - 24	Audit e-Audit or	SK-Audit	25 Vs 24	KTS. 25 - 24		
38	S2 Pendidikan Islam	- 14,43	20,58	112,23	-87	3	3	1	1	9	Rendah
39	S2 PBSI	- 57,60	- 39,60	- 25,57	1	3	1	3	2	18	Rendah
40	S2 HES	- 98,00	- 33,06	- 21,45	53	3	1	3	3	27	Sedang



Gambar 4.1 Potensi risiko prodi

Dari tabel 4.1 dan gambar 4.1 diatas berdasarkan hasil AMIA 2025 teridentifikasi 2,5% (1) prodi masuk kategori “**Risiko Tinggi**” dan 22,5% (9) prodi masuk kategori “**Sedang**” dalam hal mempertahankan peringkat akreditasi yang telah diperoleh pada saat ini. Sedangkan 75% (30) prodi lainnya masuk di katategori “**Risiko Rendah**”.

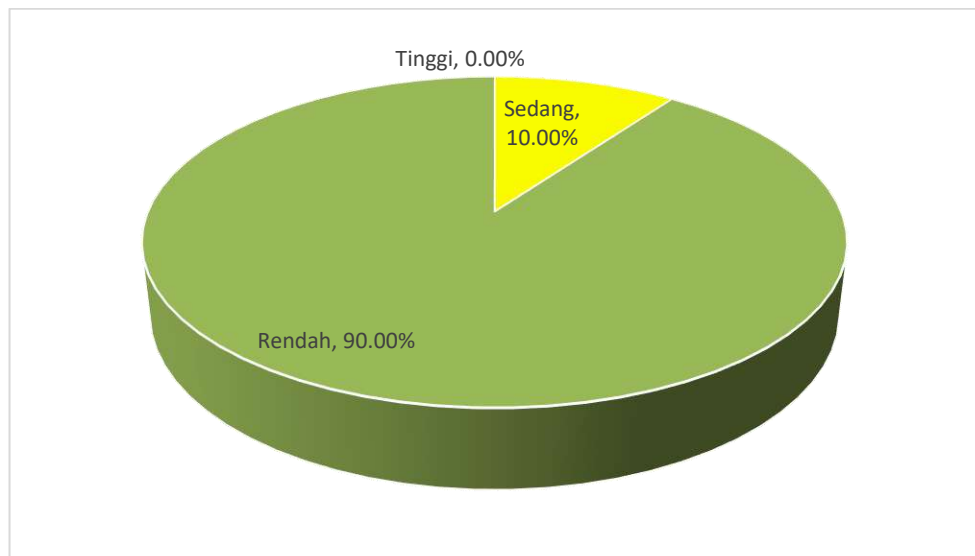
4.3 Peta Risiko Fakultas

Berikut adalah peta risiko yang di level fakultas yang diuraikan dalam tabel 4.2 dan gambar 4.2. dibawah ini.

Tabel 4.2 Peta risiko Fakultas

No	Fakultas	Total	Peringkat
1	FAI	13,50	Rendah
2	FKIP	19,13	Rendah
3	FT	7,71	Rendah
4	FEB	12,00	Rendah

No	Fakultas	Total	Peringkat
5	FIK	13,67	Rendah
6	FH	6,00	Rendah
7	F.Psi	27,00	Sedang
8	FK	3,00	Rendah
9	FKG	6,00	Rendah
10	PASCA	18,00	Rendah



Gambar 4.2 Potensi risiko fakultas

Dari tabel 4.2 dan gambar 4.2 diatas berdasarkan hasil AMIA 2025 teridentifikasi 10% (1) Fakultas masuk kategori “**Risiko Sedang**” dalam hal mempertahankan peringkat akreditasi yangtelah diperoleh pada saat ini. Sedangkan 90% (9) Fakultas lainnya masuk di katergori “**Risiko Rendah**”.

BAB 5 RENCANA TINDAKAN PERBAIKAN

Berdasarkan temua hasil AMIA tahun 2025 ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan sebagai rencana tidak lanjut dan perbaikan mutu, yaitu:

1. Hasil audit harus segera disampaikan kepada pihak berkepentingan melalui rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilakukan pimpinan universitas.
2. Tindak lanjut dan perbaikan/pengendalian temuan AMIA serta peningkatan mutu oleh fakultas dan program studi.
3. Monitoring dan pendampingan LPM dalam pelaksanaan tindak lanjut dan perbaikan/pengendalian temuan AMIA serta peningkatan mutu yang dilakukan oleh fakultas dan program studi.
4. Melakukan sosialisasi tentang beberapa fitur *cybercampus* atau *online* yang dapat digunakan dalam menyimpan dokumen mutu dan turunannya.
5. Auditee harus rajin mendokumentasikan dan melaporkan setiap selesai pelaksanaan kegiatan untuk menunjang tersedianya dokumen mutu yang terkait dengan masing – masing kegiatan.
6. LPM harus melakukan penyegaran auditor untuk meningkatkan kinerja auditor dalam melakukan AMIA tahun 2026 terkait dengan penguatan teknis dan penguasaan sistem AMIA.
7. Prodi yang masuk dalam Risiko Tinggi dalam mempertahankan peringkat akreditasinya harus mendapatkan pendampingan yang lebih intensif dalam pelaksanaan penjaminan mutunya baik oleh fakultas (GKM) maupun penjaminan mutu universitas (LPM).
8. Fakultas yang masuk dalam risiko sedang harus membuat prioritas anggaran dan kegiatan yang menunjang pemenuhan standar mutu di semua prodinya sehingga risiko yang ada dapat lebih ditekan.

BAB 6 PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan AMIA Tahun 2025 ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan AMIA dapat berjalan dengan baik, walaupun masih banyak kendala yang perlu diperbaiki.
2. Data hasil AMIA sebagai gambaran riil capaian kinerja/mutu fakultas dan program studi dalam melaksanakan catur dharma perguruan tinggi.
3. Hasil AMIA 2025 dapat digunakan sebagai dasar / *baseline* untuk masing – masing Prodi dan Fakultas untuk mengerjakan / menyiapkan borang akreditasi.
4. Data Temuan/Ketidaksesuaian dapat dijadikan salah acuan untuk mengukur kinerja Prodi dan Fakultas dalam Tata Kelola Arsip dan Dokumen.

B. Saran/Rekomendasi

Saran/rekomendasi dari hasil AMIA ini,yaitu:

1. Pimpinan universitas dan fakultas serta program studi, bekerja sama dengan seluruh unit kerja di lingkungan UMSurabaya untuk menyusun rencana strategi berdasarkan hasil temuan AMIA dalam mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan.
2. Pimpinan universitas bersama LPM harus segera menetapkan kembali sasaran mutu tahun 2025/2026 berbasis Standar BAN PT dan LAM Terbaru.
3. Pimpinan Prodi harus dapat memaksimalkan fitur *cybecampus* atau *online (Drive system)* dalam mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan.
4. Perlu dibuatkan sistem penyimpanan dokumen yang terintegrasi dengan database proses kegiatan yang sudah berjalan rutin seperti cybercampus dan aplikasi lainnya untuk menjamin keberlanjutan dan keberkalaan data.
5. Prodi dan Fakultas harus memaksimalkan sumber daya dosen dan Tenaga Kependidikan yang dipunyai untuk menjamin ketersediaan dokumen/bukti penunjang audit dan atau akreditasi secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

1. Instrumen AMIA
2. Laporan Temuan Auditor (asli)
3. Foto kegiatan